

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
PREFERENSI RISIKO, TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI
(Studi pada Investor Generasi Z di Kota Malang)**

SKRIPSI



Oleh

MOCHAMAD NANDA ASHI'FA

NIM: 210501110164

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
PREFERENSI RISIKO, TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI
(Studi pada Investor Generasi Z di Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



Oleh

MOCHAMAD NANDA ASHI'FA

NIM: 210501110164

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PREFERENSI RISIKO,
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi pada Investor Generasi Z di Kota Malang)**

SKRIPSI

Oleh
Mochamad Nanda Ashi'fa

NIM : 210501110164

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 Desember 2025

Dosen Pembimbing,



Fitriyah, MM
NIP. 197609242008012012

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PREFERENSI
RISIKO, TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN
PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi pada Investor Generasi Z di Kota Malang)**

SKRIPSI

Oleh
MOCHAMAD NANDA ASHI'FA
NIM : 210501110164

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 23 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Muhammad Nanang Choiruddin, SE., M.M

NIP. 198508202023211019

2 Anggota Penguji

Mega Noerman Ningtyas, M.Sc

NIP. 199109272019032023

3 Sekretaris Penguji

Fitriyah, MM

NIP. 197609242008012012

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Setiani, M.M

NIP. 199009182018012002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Nanda Ashi'fa

NIM : 210501110164

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Investor Generasi Z di Kota Malang)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Desember 2025

Hormat Saya



Mochamad Nanda Ashi'fa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan, kelancaran, dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang ajaran dan keteladanannya menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, almarhum Bapak Wantoko dan Ibu Suparmi, yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil, doa, serta motivasi tanpa henti sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini. Penulis juga memberikan apresiasi kepada diri sendiri atas keteguhan, daya juang, serta kesungguhan dalam mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran demi meraih cita-cita dan menyelesaikan tanggung jawab akademik ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar yang turut memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya kepada Ibu Fitriyah, M.M. selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, ilmu, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan dan masukan yang diberikan sangat berarti dan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

QS. Al – Insyirah : 5)

“It always seems impossible until it’s done.”

(Segala sesuatu terlihat mustahil sampai akhirnya selesai)

(Nelson Mandela)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Investor Generasi Z di Kota Malang)”. Sholawat serta salam senantiasa kita persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan tauladan dalam hidup dan menjadi pedoman setiap langkah. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi tidak akan tercapai tanpa bimbingan dan kontribusi pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Setiani, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Fitriyah, M.M. yang telah memberikan arahan, ilmu, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi, serta atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan bagi peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Kedua orang tua tercinta peneliti, almarhum Bapak Wantoko dan Ibu Suparmi yang mengenyam pendidikan sampai sekolah menengah tetapi

mampu mengantar peneliti menyanggah gelar sarjana, juga senantiasa memberikan cinta, doa, dukungan tanpa henti, sehingga menjadi penyemangat peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi.

7. Serta tak lupa kakak kandung peneliti, Mohamad Nizar Anshori yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil serta menjadi penyemangat bagi peneliti dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi.
8. Kakak sepupu peneliti, Eka Rahayu. Yang senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap pendidikan peneliti serta berperan sebagai mentor, ketika peneliti menghadapi berbagai pertimbangan dan dinamika selama proses perkuliahan.
9. Kemudian kakak sepupu peneliti di Malang, Adhi Kurniawan, dan Sri Hartati, Kepada mereka peneliti menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas perhatian, nasihat, serta dukungan moral yang diberikan terhadap pendidikan peneliti, sehingga menjadi motivasi untuk menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
10. Pakdhe Bashori dan Bude Suwarni, yang senantiasa memberikan dukungan bagi kelancaran perkuliahan peneliti sekaligus berperan sebagai orang tua kedua peneliti.
11. Kemudian para keponakan tersayang peneliti, Reta, Ara, Bibam, dan Zaki, yang turut memberikan kebahagiaan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

12. Semua sahabat peneliti di grup “KKM GASEK” terima kasih sudah menjadi teman peneliti sampai saat ini. Semoga kalian semua memperoleh kesuksesan dan semua kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
13. Selanjutnya teman-teman peneliti di Kediri, yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada semua orang yang pernah bertemu di dalam kehidupan peneliti. Sesungguhnya semua peristiwa yang terjadi dalam kehidupan penelitalah yang membentuk peneliti menjadi orang yang pantang menyerah dan selalu bersemangat dalam menjalani hidup.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak dan masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi berbagai pihak, baik secara akademis maupun praktis.

Malang, 15 Desember 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
المخلص	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teori	21
2.2.1 Theory of Planned Behavior	21
2.2.2 Literasi Keuangan	22
2.2.3 Preferensi Risiko	26
2.2.4 Perilaku Keuangan	29
2.2.5 Keputusan Investasi	32
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Pengembangan Hipotesis	35
2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....	35
2.4.2 Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Investasi.....	36

2.4.3	Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....	36
2.4.4	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan.....	37
2.4.5	Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan.....	38
BAB III	41
METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
3.2	Lokasi Penelitian.....	41
3.3	Populasi dan Sampel	41
3.3.1	Populasi.....	41
3.3.2	Sampel.....	42
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.5	Data dan Jenis Data	43
3.5.1	Data Primer	43
3.6	Teknik Pengumpulan Data	43
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	44
3.7.1	Variabel Independen	44
3.7.2	Variabel Mediasi	45
3.7.3	Variabel Dependen.....	46
3.8	Skala Pengukuran.....	49
3.9	Analisis Data	49
3.9.1	Analisis Deskriptif	49
3.9.2	PLS (<i>Partial Least Square</i>).....	50
3.9.3	Uji Mediasi.....	54
3.9.4	Uji Coba Instrumen Penelitian	55
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1	Hasil Penelitian	55
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.2	Gambaran Umum Responden	56
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56

4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan...	58
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	59
4.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	59
4.2.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	60
4.3	Analisis Deskriptif	61
4.3.1	Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan	61
4.3.2	Distribusi Frekuensi Variabel Preferensi Risiko.....	62
4.3.3	Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Keuangan.....	63
4.3.4	Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi	64
4.4	Analisis <i>Partial Least Square (PLS)</i>	65
4.4.1	Hasil Uji <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	65
4.4.2	Hasil Uji <i>Inner Model</i> (Model Struktural)	72
4.4.3	Hasil Uji Mediasi	77
4.5	Pembahasan.....	79
4.5.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi	79
4.5.2	Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Keputusan Investasi.....	81
4.5.3	Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi.....	82
4.5.4	Pengaruh Literasi keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan.....	84
4.5.5	Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan.....	85
BAB V	84
PENUTUP	84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN – LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 3. 2 Ukuran Skala Likert	49
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	58
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	59
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	59
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	60
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan	61
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Preferensi Risiko.....	62
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Keuangan.....	63
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi	64
Tabel 4. 11 Nilai Loading Factor	67
Tabel 4. 12 Nilai AVE (Average Variance Extracted)	69
Tabel 4. 13 Nilai Cross loading.....	70
Tabel 4. 14 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	71
Tabel 4. 15 Nilai R-square	73
Tabel 4. 16 Model Fit.....	74
Tabel 4. 17 Nilai effect size (f^2)	75
Tabel 4. 18 Nilai T-Statistics dan P-value	76
Tabel 4. 19 Nilai T-Statistics dan P-Value.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Demografi Investor Berdasarkan Pekerjaan.....	2
Gambar 1. 2 Data jumlah investor individu KSEI 2023	3
Gambar 2. 1 kerangka konseptual.....	34
Gambar 4 1 Uji Outer Model (second order construct)	66
Gambar 4 2 Model Struktural (Inner Model Stage 2).....	73

ABSTRAK

Ashi'fa, Mochamad Nanda. 2025, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Investor Generasi Z di Kota Malang)”

Pembimbing : Fitriyah, M.M

Kata Kunci : literasi keuangan, preferensi risiko, perilaku keuangan, keputusan investasi, Generasi Z

Perkembangan investasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang positif, khususnya di kalangan Generasi Z yang didukung oleh kemajuan teknologi dan kemudahan akses informasi keuangan. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi, namun belum sepenuhnya diiringi dengan kemampuan pengambilan keputusan investasi yang rasional dan terukur. Literasi keuangan dan preferensi risiko menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi, sementara perilaku keuangan berperan dalam mengarahkan bagaimana individu mengelola dan mengambil keputusan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pada investor Generasi Z di Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal pada investor Generasi Z di Kota Malang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 170 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria: (1) responden termasuk dalam kategori Generasi Z, (2) berdomisili di Kota Malang, dan (3) pernah atau sedang melakukan investasi di pasar modal. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara online melalui Google Form. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) melalui uji outer model dan uji inner model dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, preferensi risiko, dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya, perilaku keuangan terbukti mampu memediasi pengaruh literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi pada investor Generasi Z di Kota Malang. Hasil penelitian ini merekomendasikan penguatan literasi keuangan dan kesadaran preferensi risiko sebagai upaya membentuk perilaku keuangan yang positif, karena perilaku keuangan terbukti berperan dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi investor Generasi Z.

ABSTRACT

Ashi'fa, Mochamad Nanda. 2025. Undergraduate Thesis. Title: "*Analysis of the Effect of Financial Literacy and Risk Preference on Investment Decisions with Financial Behavior as a Mediating Variable (A Study of Generation Z Investors in Malang City)*"

Supervisor : Fitriyah, M.M.

Keywords : *financial literacy, risk preference, financial behavior, investment decision, Generation Z*

The development of investment activities in Indonesia in recent years has shown a positive trend, particularly among Generation Z, supported by technological advancements and easier access to financial information. This condition has encouraged increased participation of young people in investment activities; however, it has not been fully accompanied by rational and well-measured investment decision-making abilities. Financial literacy and risk preference are important factors influencing investment decisions, while financial behavior plays a role in guiding how individuals manage and make financial decisions. This study aims to examine the direct and indirect effects of financial literacy and risk preference on investment decisions through financial behavior as a mediating variable among Generation Z investors in Malang City.

This study employs a quantitative research design with a causal approach involving Generation Z investors in Malang City. The sample consists of 170 respondents selected using purposive sampling with the following criteria: (1) respondents belong to the Generation Z category, (2) are domiciled in Malang City, and (3) have previously invested or are currently investing in the capital market. Data were collected using an online questionnaire distributed via Google Forms. Data analysis was conducted using the Partial Least Squares (PLS) method through outer model and inner model testing with the assistance of SmartPLS 3 software.

The results indicate that financial literacy, risk preference, and financial behavior have a positive and significant effect on investment decisions. Furthermore, financial behavior is proven to mediate the relationship between financial literacy and risk preference and investment decisions among Generation Z investors in Malang City. These findings recommend strengthening financial literacy and awareness of risk preference as efforts to develop positive financial behavior, as financial behavior has been shown to play a significant role in improving the quality of investment decisions among Generation Z investors.

الملخص

أشيعفا، محمد نندا. 2025. رسالة جامعية

العنوان: "تحليل تأثير الثقافة المالية وتفضيل المخاطر على قرارات الاستثمار مع السلوك المالي (في مدينة مالانغ Z دراسة على مستثمري الجيل) كمتغير وسيط"

المشرف: فيتريا M.M,

الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية، تفضيل المخاطر، السلوك المالي، قرارات الاستثمار
Z الجيل ،

يشهد تطور الأنشطة الاستثمارية في إندونيسيا خلال السنوات الأخيرة اتجاهًا إيجابيًا، لا سيما بين جيل زد، وذلك بدعم من التقدم التكنولوجي وسهولة الوصول إلى المعلومات المالية. وقد أدى هذا الوضع إلى زيادة مشاركة الشباب في الأنشطة الاستثمارية، إلا أن هذه الزيادة لم تكن مصحوبة بشكل كامل بقدرة كافية على اتخاذ قرارات استثمارية رشيدة ومدروسة. وتعد الثقافة المالية وتفضيلات المخاطر من العوامل المهمة التي تؤثر في قرارات الاستثمار، في حين يلعب السلوك المالي دوراً في توجيه كيفية إدارة الأفراد لشؤونهم المالية واتخاذ قراراتهم المالية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل التأثير المباشر وغير المباشر للثقافة المالية وتفضيلات المخاطر على قرارات الاستثمار من خلال السلوك المالي بوصفه متغيراً وسيطاً لدى مستثمري جيل زد في مدينة مالانغ.

تعتمد هذه الدراسة على المنهج الكمي باستخدام المدخل السيمي، وتم تطبيقها على مستثمري زد في مدينة مالانغ. بلغ عدد عينة الدراسة 170 مستجيباً، وتم اختيارهم باستخدام جيل أسلوب العينة القصدية وفقاً للمعايير الآتية: 1) (الانتماء إلى فئة جيل زد،) 2) (الإقامة في مدينة مالانغ،) و3) (سبق لهم أو ما زالوا يقومون بالاستثمار في سوق رأس المال. تم جمع البيانات من وتم تحليل البيانات باستخدام Google Form، خلال استبيان إلكتروني وزع عبر نموذج من خلال اختبار النموذج الخارجي والنموذج الداخلي (PLS) طريقة المربعات الصغرى الجزئية SmartPLS 3. بمساعدة برنامج

أظهرت نتائج الدراسة أن الثقافة المالية وتفضيلات المخاطر والسلوك المالي لها تأثير إيجابي ودال إحصائياً على قرارات الاستثمار. كما ثبت أن السلوك المالي يتوسط العلاقة بين الثقافة المالية وتفضيلات المخاطر وقرارات الاستثمار لدى مستثمري جيل زد في مدينة مالانج. وتوصي نتائج هذه الدراسة بتعزيز الثقافة المالية وزيادة الوعي بتفضيلات المخاطر من أجل تكوين سلوك مالي إيجابي، نظراً لدور السلوك المالي في تحسين جودة قرارات الاستثمار لدى مستثمري جيل زد.

BAB I

PENDAHULUAN

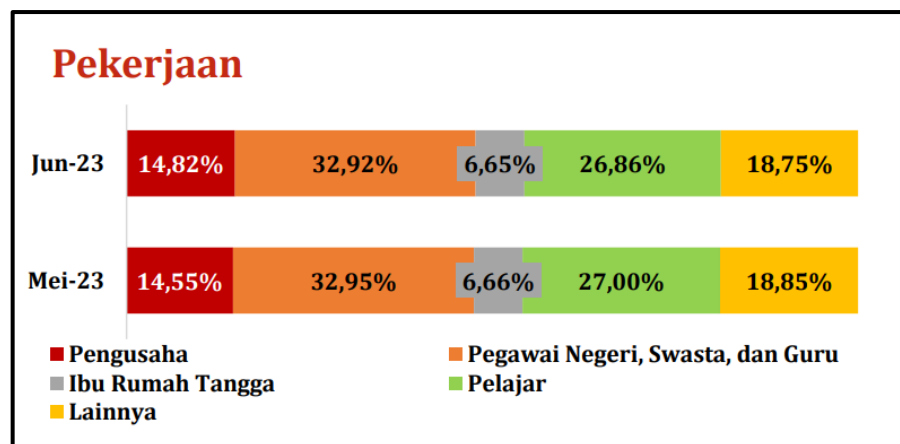
1.1 Latar Belakang

Perkembangan kegiatan investasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan yang positif, terutama seiring dengan tumbuhnya minat investasi di kalangan usia muda. Fenomena ini menjadi penanda bahwa kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang mulai tumbuh di masyarakat, termasuk di kalangan Generasi Z. Individu yang tergolong dalam Generasi Z (kelahiran 1997-2012) dikenal memiliki kemampuan adaptasi teknologi dan kemudahan akses informasi, sehingga berpeluang besar menjadi investor yang cerdas di masa depan apabila dibekali literasi keuangan dan pendidikan yang cukup (Tania & Utami Tjhin, 2025). Atas dasar tersebut, identifikasi terhadap determinan yang memengaruhi keputusan investasi menjadi aspek penting untuk ditelaah.

Keputusan investasi merupakan proses penting dalam pengelolaan keuangan individu yang mencerminkan tindakan memilih instrumen investasi, menentukan alokasi dana, serta mempertimbangkan risiko dan potensi imbal hasil di masa depan (Novianggie & Asandimitra, 2019). Peningkatan pemahaman tentang perencanaan keuangan jangka panjang menjadi faktor yang mendorong Generasi Z untuk berinvestasi sejak awal.

Gambar dibawah menunjukkan komposisi demografi investor di Indonesia berdasarkan kategori pekerjaan.

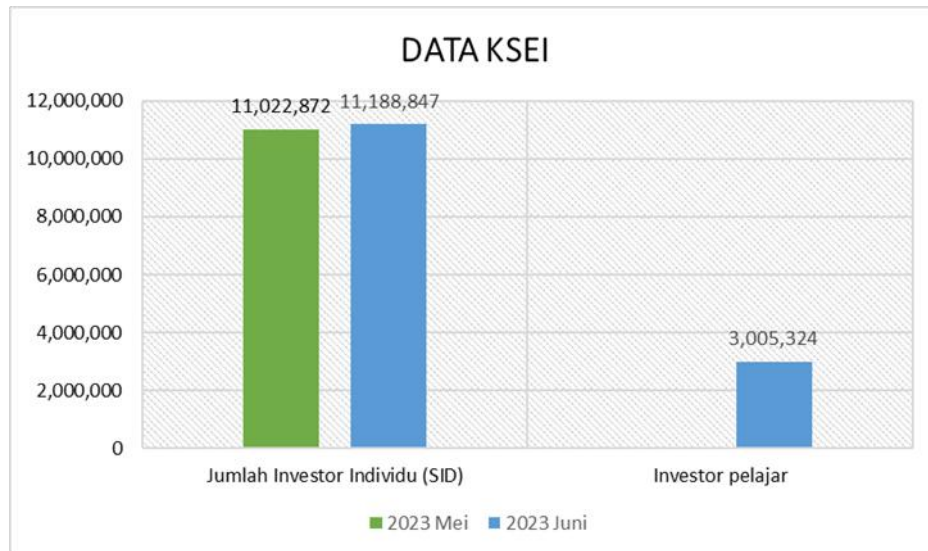
Gambar 1. 1
Demografi Investor Berdasarkan Pekerjaan



Sumber: KSEI (2023)

Berdasarkan data distribusi pekerjaan responden pada Mei dan Juni 2023, mayoritas responden berasal dari kelompok pegawai negeri, swasta, dan guru dengan proporsi sekitar 32,9% pada kedua periode. Kelompok pelajar menempati posisi kedua dengan persentase sekitar 27% dan menunjukkan proporsi yang relatif stabil. Kondisi ini mengindikasikan adanya peningkatan keterlibatan generasi muda, khususnya pelajar dan pemuda usia produktif, dalam aktivitas ekonomi dan investasi. Selanjutnya, kategori lainnya berada pada kisaran 18%, sedangkan pengusaha sekitar 14–15%, dan ibu rumah tangga merupakan kelompok dengan proporsi paling kecil, yaitu sekitar 6,6%. Secara umum, komposisi pekerjaan responden menunjukkan pola yang relatif konsisten dari Mei ke Juni 2023, sekaligus mencerminkan tren pertumbuhan jumlah investor pemuda yang semakin signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi.

Gambar 1. 2
Data jumlah investor individu KSEI 2023



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Data pada gambar di atas menggambarkan pertumbuhan investor individu di Indonesia sepanjang tahun 2023 serta peningkatan signifikan partisipasi generasi muda dalam pasar modal. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor individu (SID) pada Juni 2023 mencapai 11.188.847, meningkat dari 11.022.872 pada Mei 2023. Dari jumlah tersebut, sekitar 26,86% merupakan pelajar (CNBC Indonesia, 2023). Ini menunjukkan bahwa pelajar dan anak muda pada umumnya semakin memahami bahwa investasi adalah elemen krusial dalam perencanaan keuangan jangka panjang mereka. Kendati terjadi peningkatan partisipasi, peningkatan ini belum sepenuhnya selaras dengan kapasitas para investor dalam membuat keputusan investasi yang efektif dan terukur. Kurangnya pemahaman terhadap instrumen keuangan, minimnya pengalaman, serta pengaruh psikologis dan sosial dapat menyebabkan keputusan yang keliru (Negara & Febrianto, 2020).

Fenomena ini juga tercermin di tingkat regional, khususnya di Kota Malang. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Malang, terjadi peningkatan signifikan jumlah investor baru sebanyak 123.311 *Single Investor Identification* (SID) selama tiga tahun terakhir hingga Oktober 2024, dengan mayoritas investor berada pada rentang usia 17-40 tahun, yang sebagian besar termasuk dalam kategori generasi Z. Bahkan, dari total 286.900 investor yang tercatat di wilayah kerja OJK Malang pada Agustus 2024, lebih dari 50% di antaranya berasal dari Kota Malang, yang dikenal sebagai kota pelajar dengan konsentrasi tinggi mahasiswa dan generasi muda.

Keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor internal meliputi tingkat literasi keuangan, preferensi risiko, perilaku keuangan, pengetahuan investasi, pendapatan, serta motivasi pribadi untuk berinvestasi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi makro, pengaruh sosial, dan lingkungan sekitar yang dapat membentuk persepsi individu terhadap investasi. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pendapatan, motivasi investasi, serta persepsi risiko dan kepercayaan diri turut berperan dalam menentukan keputusan investasi (Safryani et al., 2020; Primasari et al., 2024; Pradasari et al., 2022; Lestari et al., 2022; Islama & Amalia, 2024). Dari spektrum faktor yang memengaruhi, literasi keuangan, preferensi risiko, dan perilaku keuangan adalah variabel yang paling dominan dikaji. Dominasi ini didasarkan pada hubungan langsung ketiganya dengan kompetensi individu dalam mengelola serta mengambil keputusan keuangan secara nalar (rasional).

Literasi keuangan merujuk pada kapabilitas individu dalam menganalisis informasi finansial dan mengelola aset pribadi mereka dengan hati-hati (Lusardi & Mitchell, 2014). Literasi keuangan yang mumpuni berfungsi sebagai alat bantu agar individu dapat mengatur dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, sehingga dapat merencanakan dan mengendalikan kondisi finansial secara tepat (Prazadhea & Fitriyah, 2023). Namun demikian, tingkat literasi keuangan di Indonesia berada pada kategori yang belum optimal. Menurut data survei yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 49,68%, berdasarkan pengumpulan data dari 14.634 responden di seluruh 34 provinsi. Situasi ini memperlihatkan adanya keterbatasan yang substansial di kalangan mayoritas publik, termasuk generasi muda, dalam menginternalisasi konsep-konsep fundamental keuangan, meliputi pengelolaan pendapatan, akumulasi tabungan, aktivitas investasi, dan manajemen risiko.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan temuan yang beragam. (Upadana & Herawati, 2020; Shintawati & Budidarma, 2023) turut menghasilkan temuan bahwa literasi keuangan secara positif memengaruhi keputusan yang diambil terkait investasi. Namun, hasil berbeda dikemukakan oleh (Fitriyah & Rahmawati, 2022) dan (Primasari et al., 2024) Terdapat penelitian yang menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Variasi hasil ini menggarisbawahi bahwa pengaruh literasi keuangan masih belum konsisten dan oleh karena itu, harus dikaji lebih mendalam melalui investigasi empiris.

Di samping itu, kecenderungan atau preferensi seseorang terhadap risiko juga menjadi variabel kunci yang memengaruhi bagaimana mereka berinvestasi. Preferensi mengacu pada kecenderungan seseorang untuk memilih opsi yang memiliki tingkat risiko tertentu (Yunia et al., 2020). Singkatnya, preferensi risiko adalah kesediaan investor untuk mengambil risiko. Risiko yang diambil ini mencerminkan tingkat ketidakpastian dan ekspektasi hasil yang telah diketahui sebelum keputusan investasi dibuat (Wardani & Wati, 2023). Berdasarkan beberapa riset, preferensi risiko memiliki korelasi positif, yang berarti faktor ini memengaruhi keputusan investasi ke arah yang lebih aktif. (Hamelinda et al., 2024), (Saini et al., 2025). Namun hasil berbeda ditemukan oleh, Shafira et al., (2024) menunjukkan bahwa *risk preference* (preferensi risiko) tidak memberi pengaruh terhadap keputusan investasi.. Perbedaan ini menunjukkan bahwa sikap terhadap risiko memang berperan, tetapi jalur pengaruhnya belum sepenuhnya konsisten dalam temuan empiris.

Dalam rangkaian faktor ini, perilaku keuangan memiliki fungsi krusial sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Perilaku keuangan merupakan cara seorang dalam mengatur, mengelola, dan mengendalikan pendapatan atau pengeluaran mereka sendiri (Yundari & Artati, 2021). Menurut Marissa & Fitriyah (2023), Perilaku keuangan mengacu pada kapabilitas untuk menginterpretasikan, menganalisis, dan mempraktikkan manajemen keuangan secara efisien, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang optimal serta mitigasi risiko finansial di masa depan. Perilaku keuangan

timbul karena hasrat individu dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan mengacu pada pendapatan yang dimilikinya (Kholilah & Iramani, 2013).

Data dari riset-riset terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi dalam peran perilaku keuangan sebagai variabel yang memediasi hubungan antar faktor. Penelitian yang dilakukan oleh Shintawati & Budidarma (2023) dan Ratnawati et al (2022) memberikan bukti bahwa perilaku keuangan mampu menjadi penghubung yang valid antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Sementara itu, Shafira et al (2024) dan Liyanty et al (2025) juga membuktikan bahwa perilaku keuangan turut menjembatani pengaruh preferensi risiko terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, individu yang memiliki preferensi risiko tinggi akan lebih mampu mengambil keputusan investasi yang rasional jika didukung oleh perilaku keuangan yang matang. Namun, hasil berbeda disampaikan oleh Islama & Amalia (2024) membuktikan kontradiksi, yaitu perilaku keuangan tidak memediasi hubungan antara literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam memahami bagaimana sebenarnya peran perilaku keuangan dalam proses pengambilan keputusan investasi individu.

Sebagian besar riset sebelumnya masih terpaku pada objek penelitian yang luas, yaitu mahasiswa atau investor umum. Belum ada penelitian yang secara spesifik menargetkan kelompok Generasi Z yang tinggal di lingkungan urban seperti Kota Malang. Padahal, generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda,

terutama dalam hal literasi digital, akses terhadap informasi, serta kebiasaan dalam mengelola keuangan. Berdasarkan data OJK (2024), Kota Malang tercatat mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah investor muda dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini membuka peluang besar untuk melakukan penelitian yang spesifik, yaitu mengkaji apakah literasi keuangan dan preferensi risiko juga menjadi faktor yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z di wilayah tersebut.

Berlandaskan pada konteks tersebut, investigasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh kausal antara literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi, menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini mengadopsi pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini relevan karena menjelaskan bahwa literasi keuangan timbul dari sikap individu terhadap perilaku tertentu (*attitude toward behavior*) dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*), yang pada akhirnya membentuk keputusan investasi individu (Ajzen, 1991).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian model simultan yang mengintegrasikan literasi keuangan, preferensi risiko, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan menggunakan pendekatan TPB pada Generasi Z di Kota Malang. Jika dibandingkan dengan studi sebelumnya yang cenderung menelaah literasi keuangan dan preferensi risiko secara terpisah, penelitian ini menghadirkan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi ganda yang menghubungkan kedua variabel tersebut dengan keputusan investasi. Selain

itu, penelitian ini juga menghadirkan konteks empiris baru karena fokus pada Generasi Z di Kota Malang yang mewakili karakteristik investor muda di era digital. Model yang diusulkan ini diekspektasikan mampu memberikan klarifikasi terhadap inkonsistensi yang ditemukan pada hasil penelitian sebelumnya, dan secara teoretis, berkontribusi pada pengembangan lebih lanjut kajian perilaku keuangan dengan mengadopsi kerangka *Theory of Planned Behavior*. Hasil studi ini diharapkan mampu memberikan jawaban berdasarkan data empiris terhadap inkonsistensi temuan penelitian sebelumnya. Di samping itu, penelitian ini juga akan memperluas wawasan akademis tentang perilaku investasi, terutama yang melibatkan Generasi Z di Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan berlandaskan pada latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z kota malang?
2. Apakah terdapat pengaruh preferensi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z kota malang?
3. Apakah terdapat pengaruh perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z kota malang?
4. Apakah perilaku keuangan memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi Z kota malang?

5. Apakah perilaku keuangan memediasi preferensi risiko terhadap keputusan investasi generasi Z kota malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi Z kota malang?
2. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh preferensi risiko terhadap keputusan investasi generasi Z kota malang?
3. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi generasi Z kota malang?
4. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris peran mediasi perilaku keuangan dengan literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi Z kota malang?
5. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris peran mediasi perilaku keuangan dengan preferensi risiko terhadap keputusan investasi generasi Z kota malang?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Studi ini bertujuan utama untuk menambahkan kekayaan literatur mengenai interaksi antara literasi keuangan, preferensi risiko, dan perilaku keuangan, dengan memfokuskan kajian pada Generasi Z yang berdomisili di Kota Malang. Temuan dari penelitian ini diekspektasikan mampu memberikan kontribusi signifikan di ranah teoretis melalui pengembangan konsep dan model yang relevan dengan mekanisme pengambilan keputusan investasi. Temuan ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya yang berfokus pada perilaku keuangan generasi muda dalam konteks sosial dan ekonomi yang berbeda.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diekspektasikan memberikan kontribusi praktis, baik bagi Generasi Z sebagai referensi dalam mengambil keputusan investasi yang prudent, maupun bagi otoritas dan lembaga keuangan. Kontribusi bagi lembaga ini berupa masukan strategis untuk merancang intervensi edukasi keuangan yang terarah dan kontekstual sesuai dengan karakteristik demografi generasi muda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi landasan penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi serta sebagai dasar dalam merumuskan kerangka konseptual penelitian ini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor dominan dalam memengaruhi keputusan investasi. Sejumlah studi menemukan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan terarah, baik pada kalangan mahasiswa, investor pemula, maupun investor muda (Safryani et al., 2020; Lestari et al., 2022; Dinarjito, 2023; Shintawati & Budidarma, 2023; Islama & Amalia, 2024; Saini et al., 2025). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa pemahaman keuangan berperan penting dalam membantu individu menilai risiko dan potensi imbal hasil investasi.

Selain literasi keuangan, preferensi atau persepsi risiko juga banyak dikaji sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa toleransi risiko dan persepsi terhadap risiko berkontribusi positif dalam mendorong keberanian individu untuk berinvestasi, khususnya pada instrumen dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi (Lestari et al., 2022; Hamelinda et al., 2024; Saini et al., 2025; Liyanty et al., 2025). Namun demikian, terdapat pula penelitian yang menemukan bahwa preferensi risiko tidak selalu

menjadi faktor penentu keputusan investasi, terutama pada kelompok investor tertentu, seperti investor pemula atau mahasiswa (Pradasari et al., 2022), dan (Shafira et al., 2024). Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh preferensi risiko bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik responden.

Penelitian terdahulu juga menekankan pentingnya perilaku keuangan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Perilaku keuangan yang mencerminkan kebiasaan mengelola keuangan secara disiplin terbukti berperan langsung dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi (Shintawati & Budidarma, 2023; Azizah et al., 2024; Primasari et al., 2024). Di sisi lain, beberapa penelitian menemukan bahwa perilaku keuangan tidak selalu berpengaruh langsung, tetapi berperan sebagai variabel perantara yang menjembatani pengaruh literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi (Ratnawati et al., 2022; Rizki & Ryanto, 2024; Liyanty et al., 2025).

Lebih lanjut, sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa peran perilaku keuangan sebagai variabel mediasi belum menunjukkan hasil yang konsisten. Beberapa studi menyatakan bahwa perilaku keuangan mampu memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa peran mediasi tersebut masih lemah atau tidak signifikan (Lestari et al., 2022), dan (Islama & Amalia, 2024). Ketidakkonsistenan temuan ini membuka ruang bagi penelitian lanjutan untuk menguji kembali peran perilaku keuangan dalam konteks dan karakteristik responden yang berbeda.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, preferensi risiko, dan perilaku keuangan merupakan variabel yang relevan dalam menjelaskan keputusan investasi. Namun, adanya perbedaan temuan empiris, khususnya terkait peran perilaku keuangan sebagai variabel perantara, menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji kembali hubungan antara literasi keuangan, preferensi risiko, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada investor Generasi Z di Kota Malang, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih kontekstual.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel	Metode	Hasil
1	Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. (Safryani et al., 2020)	Financial Literacy, Financial Behavior, Income, Investment Decision	Kuantitatif PLS, 80 dosen UPN Veteran Jakarta	Keputusan investasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perilaku keuangan, namun dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan. Temuan ini menegaskan bahwa pengetahuan keuangan serta tingkat pendapatan lebih menentukan dalam pengambilan keputusan investasi.
2	Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. (Upadana & Herawati, 2020)	Financial Literacy, Financial Behavior, Investment Decision	Kuantitatif, 200 mahasiswa Universitas Udayana & Undiksha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan dan perilaku keuangan yang baik mampu membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Selain itu, tidak ditemukannya perbedaan signifikan antara mahasiswa Universitas Udayana dan Universitas Pendidikan Ganesha mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan merupakan faktor penting dalam keputusan investasi mahasiswa.
3	Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. (Lestari et al., 2022)	Financial Literacy, Income, Risk Perception, Financial Behavior, Investment Decision	Kuantitatif, PLS, 94 responden usia 20–30 tahun di Medan Satria	Persepsi risiko dan literasi keuangan berdampak positif pada keputusan investasi, sedangkan pendapatan berdampak negatif. Ini karena perilaku keuangan hanya memediasi sebagian dari hubungan antarvariabel dan tidak memiliki dampak yang signifikan pada seluruh hubungan, yang menunjukkan bahwa dampak langsung lebih kuat daripada dampak mediasi.
4	The Influence of Financial Behavior On Investment Decisions with Financial Literacy as a Mediation Variable: Case Study in PKN	Overconfidence, Herding, Loss Aversion, Risk Perception, Financial Literacy, Investment Decision	Kuantitatif, Studi pada mahasiswa penugasan belajar PKN STAN	Hanya dua faktor yang memengaruhi keputusan investasi: persepsi risiko dan literasi keuangan. Literasi keuangan memediasi hubungan penuh antara keyakinan berlebihan dan keputusan investasi, serta sebagian memediasi hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi. Namun,

	STAN Learning Assignment Students. (Dinarjito, 2023)			variabel lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan.	
5	The Effect of Income and Financial Literacy on Investment Decisions with Financial Behavior as an Intervening Variable. (Shintawati & Budidarma, 2023)	Income, Financial Literacy, Financial Behavior, Investment Decision	Kuantitatif, sampel UMKM Yogyakarta	PLS, pelaku di	Literasi keuangan serta perilaku keuangan terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi, sementara tingkat pendapatan tidak menunjukkan dampak pada perilaku keuangan. Hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi dimediasi oleh perilaku keuangan, sedangkan hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi tidak dimediasi oleh perilaku keuangan.
6	Pengaruh Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Perilaku Investor Pemula. (Pradasari et al., 2022)	Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Motivasi, Perilaku Investor Pemula	Kuantitatif, investor komunitas Purwokerto.	104 pemula di	Perilaku investasi individu dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan motivasi yang dimiliki, khususnya pada investor pemula. Sebaliknya, preferensi risiko tidak menunjukkan pengaruh terhadap perilaku investasi.
7	Literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada generasi milenial di Kota Jambi. (Hamelinda et al., 2024)	Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Keputusan Investasi	Kuantitatif, responden milenial investor kripto di Jambi,	95	Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan dan preferensi risiko memengaruhi keputusan investasi cryptocurrency secara signifikan. Literasi keuangan dan keberanian mengambil risiko membantu investor membuat keputusan yang rasional serta mengurangi kemungkinan kerugian.
8	Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisri Universitas Slamet Riyadi Surakarta. (Islama & Amalia,	Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi	Kuantitatif, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi.	100	Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi secara signifikan, sedangkan perilaku keuangan tidak memediasi hubungan antara literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi.

	2024)			
9	Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). (Azizah et al., 2024)	Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi, Toleransi Risiko, Keputusan Investasi	Kuantitatif, explanatory research, 100 mahasiswa FEB Universitas Islam Malang.	Temuan penelitian mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari perilaku keuangan, pengetahuan investasi, dan toleransi risiko dalam menentukan keputusan investasi mahasiswa. Ketiga faktor ini berdampak positif secara bersamaan, menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan keuangan dan pemahaman risiko dalam investasi di pasar modal.
10	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. (Primasari et al., 2024)	Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Keputusan Investasi	Kuantitatif, 93 responden PNS BPKAD Jatim.	Keputusan investasi PNS tidak dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan, tetapi secara bersama-sama dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi risiko, perilaku keuangan, serta pendapatan.
11	Pengaruh Financial Literacy, Preferensi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FPEB UPI dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. (Shafira et al., 2024)	Financial Literacy, Risk Preference, Overconfidence, Gender, Investment Decision	Kuantitatif, metode deskriptif-verifikatif, 320 mahasiswa FPEB UPI	Hasil menunjukkan bahwa preferensi risiko tidak berdampak pada keputusan investasi; namun, keahlian keuangan dan keyakinan yang berlebihan berdampak positif yang signifikan. Gender mempengaruhi pengetahuan keuangan dan kepercayaan diri siswa, tetapi tidak mempengaruhi preferensi risiko dalam keputusan investasi mereka.
12	Digital Platform, Financial	Digital Platform,	Kuantitatif dengan	Keputusan investasi saham syariah secara signifikan

	Literacy and Motivation on Generation Z ' s Decision to Invest in Islamic Stocks: A Structural Equation Modelling Analysis. (Fitriyah & Rahmawati, 2022)	Financial Literacy, Motivation, Investment Decision	analisis Structural Equation Modeling (SEM); sampel 123 responden Gen Z di NTB	dipengaruhi oleh motivasi dan platform digital. Sementara itu, literasi keuangan tidak memberikan pengaruh langsung, namun berperan secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi dalam pengambilan keputusan investasi. Motivasi sebagai faktor mediasi sangat penting, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini.
13	Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, and Investment decision: Gender as a Moderating Variable. (Pertiwi et al., 2020)	Financial Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, Gender, Investment Decision	<i>Partial Least Square (PLS)</i> dengan pendekatan kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman dan pengetahuan keuangan, serta kepuasan keuangan, memengaruhi keputusan investasi. Namun, faktor-faktor tersebut tidak dipengaruhi oleh gender. Peneliti menekankan betapa pentingnya pengalaman dan kepuasan finansial dalam membuat keputusan investasi yang bijak.
14	The Role of Financial Literacy and Risk Preference in Shaping the Investment Decisions of Individual Investors. (Saini et al., 2025)	Financial Literacy, Risk Preference, Investment Decision	Kuantitatif dengan Structural Equation Modeling (SEM) dan regresi terhadap 150 investor aktif	Keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan ($\beta=0,42$; $p<0,001$) serta preferensi risiko ($\beta=0,38$; $p<0,001$). Literasi keuangan juga berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara preferensi risiko dan keputusan investasi ($\beta=0,25$; $p=0,004$). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memungkinkan investor mengelola risiko dengan lebih terarah dan strategis.
15	The Influence of Financial Literacy, Cognitive Bias and Emotional Bias on Financial Sector Investment Decisions in West Kalimantan with Risk Preference as an Intervening Variable. (Listianingsih, 2024)	Financial Literacy, Cognitive Bias, Emotional Bias, Risk Preference, Investment Decision	Kuantitatif kausal menggunakan regresi linear berganda dan uji Sobel (Eviews 13); 327 responden	Preferensi risiko tidak dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan maupun bias kognitif, sementara bias emosional berpengaruh positif terhadap preferensi risiko. Sebaliknya, dalam model kedua, literasi keuangan dan bias kognitif berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sebagaimana ditunjukkan dalam studi ini.

16	The Influence of Islamic Financial Literacy, Income and Financial Behavior on Investment Decisions During The Covid-19 Pandemic. (Pahlevi et al., 2023)	Islamic Financial Literacy, Income, Financial Behavior, Investment Decision	Kuantitatif dengan regresi linier berganda (SPSS 26), 100 responden Pegadaian Balikpapan	Keputusan investasi secara signifikan dipengaruhi oleh pendapatan, literasi keuangan Islam, dan perilaku keuangan, di mana perilaku keuangan memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan pengelolaan keuangan berbasis prinsip syariah dalam menentukan keputusan investasi, terutama selama pandemi.
17	The Role of Financial Behavior as a Mediator of the Influence of Financial Literacy and Financial Attitudes on MSMEs Investment Decisions in Indonesia. (Ratnawati et al., 2022)	Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Behavior, Investment Decision	Kuantitatif dengan analisis Structural Equation Modeling (SEM-AMOS); 100 pelaku UMKM di Kota Malang	Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memengaruhi keputusan investasi secara signifikan; literasi keuangan juga berdampak positif pada perilaku keuangan, sedangkan sikap keuangan tidak. Perilaku keuangan berfungsi sebagai mediator antara literasi keuangan dan keputusan investasi, tetapi tidak memediasi hubungan antara sikap keuangan dan keputusan investasi.
18	The Influence of Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion, and Financial Behavior on the Investment Decisions of Generation Z in West Java. (Fadilah & Lubis, 2024)	Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion, Financial Behavior, Investment Decision	Kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling (SEM-PLS); responden Generasi Z di Jawa Barat	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam dan inklusi keuangan Islam memengaruhi keputusan investasi secara signifikan; Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan memperkuat pengaruh literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini juga menegaskan betapa pentingnya perilaku keuangan bagi generasi muda untuk membuat keputusan investasi berdasarkan nilai Islam.
19	Financial Behavior Mediation Effect on the Influence of Risk Tolerance and Financial Efficacy on Investment	Risk Tolerance, Financial Efficacy, Financial Behavior, Investment Decision	Kuantitatif, metode asosiatif dengan <i>purposive sampling</i> , 200 responden Gen Z	Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko toleransi dan keefektifan keuangan berdampak positif pada tindakan keuangan. Risiko toleransi dan keefektifan keuangan juga memengaruhi keputusan investasi secara langsung, sementara

	Decisions of Gen Z in Pontianak City. (Rizki & Ryanto, 2024)		investor di Pontianak, analisis menggunakan SmartPLS.	keefektifan keuangan memediasi pengaruh keefektifan keuangan terhadap keputusan investasi.
20	Investment Decisions: Mediating Role of Financial Behavior on Young Investors in the Capital Market. (Liyanty et al., 2025)	Financial Knowledge, Risk Preference, Financial Behavior, Investment Decision	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis statistik menggunakan SEM-PLS, 150 responden investor muda (18–30 tahun) di Cirebon.	Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan preferensi risiko memengaruhi keputusan investasi, dan perilaku keuangan berfungsi sebagai variabel mediasi. Investor muda, meskipun dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti FOMO, dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dengan memperoleh pengetahuan keuangan dan pemahaman tentang preferensi risiko.

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berikut ini disajikan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu:

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Persamaan	Perbedaan
Penelitian ini memiliki paralelisme dengan studi-studi terdahulu melalui adopsi pendekatan kuantitatif dan penetapan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Lebih lanjut, riset ini mengintegrasikan variabel literasi keuangan, preferensi risiko, dan perilaku keuangan yang telah terbukti sering dikaji dalam literatur terkait.	Perbedaan utama penelitian ini dengan studi sebelumnya adalah kerangka analisisnya: perilaku keuangan diuji sebagai mediator antara literasi keuangan dan preferensi risiko dengan keputusan investasi. Kebaruan lainnya adalah objek studi yang secara khusus menargetkan Generasi Z di Kota Malang, serta pemilihan SmartPLS untuk pengujian data.

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Theory of Planned Behavior*

Untuk menyempurnakan *Theory of Reasoned Action*, *Theory of Planned Behavior* (TPB) dikembangkan (Ajzen, 1991) dan bertujuan untuk menjelaskan bagaimana faktor-faktor psikologis dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Tiga komponen utama membentuk perilaku seseorang, menurut TPB: sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Semua komponen ini berdampak pada niat (*intention*) seseorang untuk bertindak.

Dalam konteks penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan mekanisme psikologis yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z di Kota Malang. Variabel literasi keuangan mencerminkan *attitude toward behavior*, yaitu

sikap positif terhadap perilaku investasi karena pengetahuan keuangan yang baik akan menumbuhkan pandangan rasional terhadap pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, preferensi risiko merepresentasikan *subjective norms* yang terbentuk dari pengaruh sosial dan lingkungan terhadap keberanian individu mengambil risiko dalam investasi. Adapun perilaku keuangan berperan sebagai *perceived behavioral control*, yang menunjukkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadinya untuk mencapai keputusan investasi yang bijak.

Penelitian ini bergantung pada *Theory of Planned Behavior* untuk menjelaskan bagaimana faktor kognitif (literasi keuangan), psikologis (preferensi risiko), dan perilaku (perilaku keuangan) berhubungan dengan keputusan investasi (perilaku aktual). TPB juga memberi kita pemahaman yang kuat bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan seseorang serta sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku mereka dalam mengelola keuangannya.

2.2.2 Literasi Keuangan

2.2.2.1 Definisi Literasi Keuangan

Menurut Fitriyah et al., (2023) Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang membentuk sikap dan perilaku seseorang, sehingga ia mampu mengelola dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik demi tercapainya kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan agregasi dari pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu yang berkaitan dengan isu finansial. Agregasi ini menentukan kapabilitas seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang rasional, baik untuk periode jangka pendek maupun jangka panjang, guna memaksimalkan profitabilitas finansial bagi dirinya. Sejalan

dengan konsep tersebut, Yushita (2017), Aspek implementatif dari literasi keuangan mencakup kapabilitas untuk memilih produk finansial yang optimal, membangun kenyamanan dalam komunikasi mengenai finansial, menyusun proyeksi keuangan masa depan, serta menunjukkan responsivitas terhadap dinamika peristiwa hidup, termasuk lingkungan ekonomi global, yang memengaruhi keputusan finansial sehari-hari.

Secara garis besar, literasi keuangan merujuk pada kapabilitas individu untuk memahami dan mengaplikasikan berbagai keterampilan finansial, yang mencakup manajemen finansial personal, pembuatan anggaran, aktivitas investasi, serta praktik menabung. Pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep mendasar, seperti perencanaan finansial, laju suku bunga, inflasi, dan strategi diversifikasi risiko, turut menjadi bagian dari literasi keuangan. Tujuannya adalah untuk membuat seseorang lebih mudah memahami aspek-aspek keuangan dan mengenali potensi risiko keuangan yang mungkin timbul, sehingga mereka dapat lebih baik mengelola keuangan mereka. (Khairiyati & Krisnawati, 2019).

Penelitian oleh (Lusardi & Mitchell, 2014) mendukung bahwa literasi keuangan mencakup berbagai keterampilan dan kecerdasan keuangan yang memungkinkan individu untuk mengatur uang mereka dengan baik, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan secara keseluruhan.

2.2.2.2 Tingkatan Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017, terdapat empat tingkatan literasi keuangan di Indonesia, yaitu:

- a. *Well-literate*, didefinisikan sebagai individu yang sangat kompeten dalam memanfaatkan dan menguasai produk serta layanan finansial.
- b. *Sufficient literate*, merujuk pada individu yang memiliki kapabilitas untuk memahami dan memanfaatkan produk dan layanan finansial.
- c. *Less literate*, yaitu individu yang hanya mengenal secara umum produk, layanan, dan lembaga keuangan, tanpa pemahaman yang mendalam.
- d. *Not literate*, maksudnya orang-orang yang tidak memahami atau mempercayai institusi, barang, dan layanan keuangan.

2.2.2.3 Indikator Literasi Keuangan

Dalam rangka mengevaluasi tingkat literasi keuangan individu, diperlukan sejumlah indikator yang representatif terhadap pemahaman dan kompetensi individu dalam melakukan pengelolaan finansial secara *prudent*. Menurut Safryani et al., (2020), mengidentifikasi empat indikator esensial dalam literasi keuangan, meliputi:

1. Pengetahuan keuangan dasar: adalah indikator yang mengevaluasi pemahaman individu terhadap konsep-konsep fundamental finansial, seperti fenomena inflasi, bunga, nilai uang, dan aspek risiko. Pengetahuan ini sangat penting untuk pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.
2. Tabungan, Kemampuan dan kebiasaan menabung menunjukkan sejauh mana seseorang mampu mengelola pendapatannya untuk kebutuhan masa depan. Literasi dalam aspek ini mencakup pemahaman mengenai pentingnya menabung, jenis-jenis tabungan, serta manfaat jangka panjangnya.

3. Asuransi, asuransi memegang peranan esensial sebagai mekanisme proteksi terhadap potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh risiko tak terduga. Indikator ini mencerminkan pengetahuan individu tentang fungsi asuransi, jenis-jenisnya, dan bagaimana asuransi dapat memberikan perlindungan keuangan.
4. Investasi, aspek pemahaman investasi melibatkan penguasaan pengetahuan terkait berbagai instrumen investasi, estimasi potensi *return*, serta manajemen risiko yang berpotensi terjadi. Indikator ini turut merefleksikan kapabilitas seseorang untuk mengeksekusi keputusan investasi secara rasional, yang bersifat konformitas (sesuai) dengan tujuan finansial personal mereka.

2.2.2.4 Literasi Keuangan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, konsep literasi keuangan tidak hanya membahas pengelolaan harta secara bijak, tetapi juga menekankan prinsip kehati-hatian, perencanaan masa depan, serta nilai-nilai keadilan dan keberkahan dalam mengelola keuangan. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam telah memberikan banyak petunjuk terkait pengelolaan keuangan, salah satunya terdapat dalam QS. Yusuf ayat 47:49:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا نُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: “(Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).” (QS. Yusuf ayat 47:49)

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Nabi Yusuf AS tidak hanya menakwil mimpi raja, tetapi juga memberikan panduan teknis pengelolaan hasil panen, yaitu menyimpan gandum dalam bulirnya agar tahan lama dan membatasi konsumsi selama masa subur. Hal ini menunjukkan adanya pengetahuan, perencanaan, dan pengelolaan sumber daya secara rasional untuk menghadapi risiko kelangkaan di masa depan.

Dalam konteks literasi keuangan, ayat ini mencerminkan kemampuan individu dalam memahami kondisi ekonomi, mengelola aset, serta membuat perencanaan keuangan yang tepat berdasarkan informasi yang dimiliki. (Tafsir Ibnu Katsir)

2.2.3 Preferensi Risiko

2.2.5.1 Definisi Preferensi Risiko

Preferensi risiko adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan hal-hal yang memiliki imbalan potensial tetapi juga risiko kerugian (Mata et al., 2018). Dasar dari keputusan ini adalah hasil penimbangan mereka atas potensi keuntungan dan segala risiko yang berpeluang timbul. Secara garis besar, terdapat korelasi positif: keputusan investasi yang memiliki profil risiko tinggi cenderung menghasilkan potensi return yang lebih signifikan bagi investor. Hal ini sering menjadi dorongan bagi mereka yang memiliki sifat sebagai risk taker, yaitu mereka yang cenderung lebih berani mengambil risiko dalam investasi.

Dalam lingkup keputusan investasi, preferensi risiko diartikan sebagai tendensi individu dalam memilih instrumen investasi yang selaras dengan toleransi mereka terhadap tingkat risiko tertentu (Yunia et al., 2020). Preferensi

ini mencerminkan sejauh mana seseorang bersedia menghadapi ketidakpastian demi mendapatkan keuntungan finansial di masa depan.

2.2.5.2 Indikator Preferensi Risiko

Menurut Wardani & Wati, (2023) Investor dapat dikategorikan menjadi kelompok atau tipe berdasarkan kesediaannya untuk mengambil risiko investasi, yaitu:

1. Risiko Keuangan, mengacu pada sejauh mana individu bersedia menerima kemungkinan kerugian atau ketidakpastian dalam hal keuangan, terutama dalam konteks pengambilan keputusan investasi.
2. Risiko Sosial, berkaitan dengan sejauh mana individu berani mengambil keputusan yang mungkin menimbulkan penilaian negatif dari orang lain (seperti teman, keluarga, atau rekan kerja). Dalam konteks investasi, hal ini bisa berarti keberanian berinvestasi meskipun lingkungan sekitar tidak mendukung atau menganggapnya berisiko.
3. Risiko Keselamatan, berkaitan dengan sejauh mana individu bersedia menghadapi risiko yang dapat memengaruhi rasa aman atau kenyamanan pribadi, baik secara fisik maupun emosional. Dalam konteks keuangan, ini dapat diartikan sebagai kenyamanan individu dalam menghadapi ketidakpastian dan tekanan akibat potensi kerugian.
4. Risiko Mengalami Kerugian, mengacu pada kesiapan individu dalam menerima kemungkinan kehilangan sebagian atau seluruh dana yang diinvestasikan. Indikator ini menilai sejauh mana seseorang mampu

mentoleransi kerugian finansial tanpa mengubah perilaku investasinya secara signifikan.

2.2.5.3 Preferensi Risiko dalam Perspektif Islam

Prinsip perencanaan dan pertimbangan yang matang sebelum mengeksekusi keputusan, termasuk keputusan finansial dan investasi, merupakan nilai fundamental dalam Islam yang terefleksi dalam pesan yang disampaikan melalui QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr ayat 18)

Menurut Quraish Shihab, ayat ini menegaskan perintah kepada manusia untuk melakukan evaluasi atas setiap tindakan yang diambil, dengan mempertimbangkan dampaknya di masa depan. Frasa “hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok” mengandung makna kehati-hatian dan perencanaan sebelum bertindak.

Dalam konteks preferensi risiko, ayat ini mencerminkan sikap individu dalam menimbang potensi manfaat dan risiko sebelum mengambil keputusan. Preferensi risiko yang matang ditunjukkan oleh kemampuan seseorang untuk tidak bertindak gegabah dan selalu mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan yang diambil. (Quraish Shihab)

2.2.4 Perilaku Keuangan

2.2.5.1 Definisi Perilaku Keuangan

Menurut Kholilah & Iramani (2013), Dalam lingkup manajemen finansial, Dalam konteks keuangan personal, perilaku manajemen keuangan tercermin dari bagaimana individu mengambil tindakan dalam mengatur dan mengendalikan keuangannya. Tindakan ini meliputi aktivitas perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana (Sugih & Fitriyah, 2024). Manajemen keuangan juga melibatkan cara seseorang mengelola aset dan uang mereka dengan baik.

Aktivitas yang terlibat dalam manajemen keuangan yang efektif termasuk membuat anggaran yang sesuai dengan pendapatan dan kebutuhan, mengevaluasi kebutuhan untuk pembelian atau pinjaman, serta mempertimbangkan perencanaan untuk masa pensiun atau kebutuhan jangka panjang lainnya. Dengan kata lain, manajemen keuangan mencakup strategi untuk memaksimalkan penggunaan uang secara bijak dan efisien.

Selain itu, perilaku keuangan merujuk pada aktivitas atau keputusan yang diambil oleh individu atau rumah tangga terkait dengan pengelolaan uang dan sumber daya finansial lainnya. Dalam konteks generasi Z, perilaku keuangan mencakup cara mereka mengatur, mengelola, dan mengendalikan pendapatan serta pengeluaran mereka sendiri (Yundari & Artati, 2021). Ini mencakup keputusan sehari-hari seperti pengeluaran untuk kebutuhan hidup, kegiatan sosial, atau investasi untuk pendidikan atau masa depan mereka.

2.2.5.2 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Sandi et al., (2020), perilaku keuangan seseorang dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan bagaimana individu merencanakan, mengelola, dan menyimpan keuangannya secara bijak. Indikator-indikator ini mencakup:

1. Konsumsi, Konsumsi mencerminkan bagaimana seseorang menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Perilaku konsumsi yang positif ditandai dengan kapabilitas untuk mengidentifikasi perbedaan antara kebutuhan esensial dan keinginan, serta alokasi pengeluaran yang proporsional terhadap kemampuan finansial individu.
2. Manajemen Arus Kas, mencakup kemampuan individu dalam merencanakan, mencatat, dan mengontrol pemasukan serta pengeluaran uang secara teratur. Mahasiswa yang memiliki manajemen arus kas yang baik akan tahu ke mana uangnya digunakan setiap bulan.
3. Tabungan dan Investasi, Indikator ini merepresentasikan perilaku individu dalam mengalokasikan sebagian *income* (pendapatan) untuk aktivitas tabungan atau investasi, yang ditujukan untuk mencapai tujuan finansial dalam rentang waktu jangka panjang.
4. Manajemen Hutang, berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola pinjaman atau utang secara bijak, termasuk kesadaran untuk menghindari utang yang tidak perlu dan memastikan kemampuan membayar kembali.

2.2.5.3 Perilaku Keuangan dalam Perspektif Islam

Dalam ajaran Islam, perilaku keuangan tidak hanya dilihat dari aspek kemampuan mengatur dan menggunakan harta, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam mengelola rezeki. Islam mengajarkan keseimbangan antara membelanjakan dan menabung, serta melarang perilaku boros dan konsumtif yang tidak perlu. Prinsip ini tercermin dalam QS. Al-Isra': 26–27:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra': 26–27)

Ayat ini mengingatkan umat Muslim untuk mengelola harta secara bijaksana dan penuh kehati-hatian, dengan memastikan bahwa setiap pengeluaran dilakukan berdasarkan pertimbangan yang tepat, disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi keuangan yang dimiliki. Larangan tersebut dimaksudkan agar seseorang tidak melakukan pemborosan, dan supaya harta dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang benar-benar berhak menerimanya sesuai dengan hak dan kebutuhannya. (NU Online)

2.2.5 Keputusan Investasi

2.2.5.1 Definisi Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat didefinisikan sebagai pilihan alokasi sejumlah kapital pada instrumen investasi spesifik, di mana pilihan tersebut dipengaruhi oleh pertimbangan matang dan rekam jejak pengalaman investor (Mandagie et al., 2020). Keputusan investasi mempunyai dampak pada masa depan, alhasil keputusan yang dimiliki harus melalui pertimbangan yang baik.

Keputusan investasi melibatkan evaluasi mendalam terhadap berbagai opsi investasi yang tersedia. Proses ini mencakup identifikasi jenis investasi yang konformitas (sesuai) dengan tujuan finansial, batas toleransi risiko, dan jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran investasi yang telah ditetapkan. Misalnya, seseorang mungkin memilih antara saham, obligasi, reksa dana, atau properti berdasarkan profil risiko mereka dan harapan keuntungan yang diinginkan.

2.2.5.2 Indikator Keputusan Investasi

Keputusan investasi yang diambil investor tidak terlepas dari pertimbangan sejumlah faktor penting yang dapat berdampak pada profitabilitas investasi tersebut. Menurut Budiarto & Susanti (2017), terdapat tiga indikator utama yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu:

1. Tingkat pengembalian investasi (*return*), didefinisikan sebagai profitabilitas atau keuntungan yang dihasilkan dari suatu penempatan aset.

Semakin tinggi return yang ditawarkan, semakin menarik investasi tersebut bagi investor, selama masih sebanding dengan risikonya.

2. Risiko, Risiko merepresentasikan kemungkinan diskrepansi antara *return* (hasil) yang diproyeksikan dengan return aktual yang terealisasi. Investor perlu mempertimbangkan tingkat risiko sebelum memutuskan berinvestasi, karena investasi dengan return tinggi biasanya juga disertai risiko yang lebih besar.
3. Jangka waktu investasi, Jangka waktu mengacu pada lamanya periode investasi dilakukan. Investor harus menyesuaikan jangka waktu investasi dengan tujuan keuangan mereka, apakah untuk kebutuhan jangka pendek, menengah, atau panjang.

2.2.5.3 Keputusan Investasi dalam Perspektif Islam

Islam memberikan pedoman bagi seluruh aktivitas manusia, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Hal ini tercermin dalam firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.” (Al-Baqarah ayat 261)

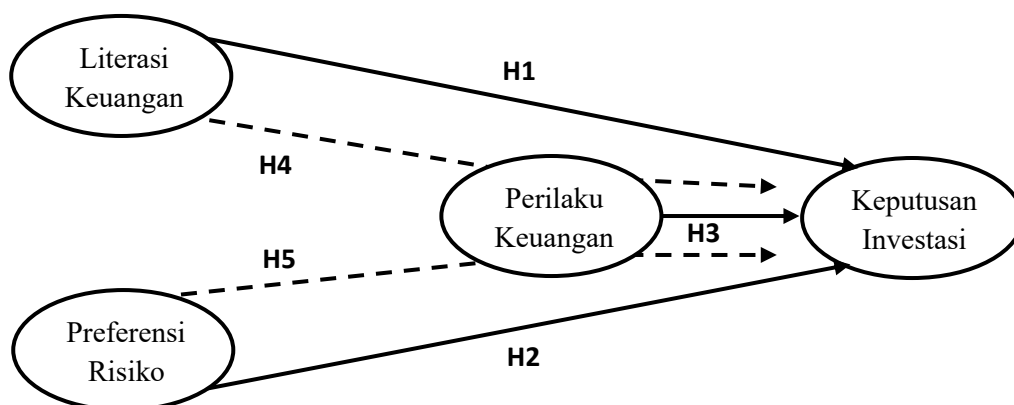
Dalam *Tafsir Al-Misbah*, Quraish Shihab menjelaskan bahwa perumpamaan benih yang menghasilkan tujuh tangkai menggambarkan hasil berlipat dari pengelolaan harta yang dilakukan dengan tepat dan penuh pertimbangan. Ayat ini tidak hanya berbicara tentang sedekah, tetapi juga mengandung prinsip pengembangan harta melalui alokasi yang produktif.

Dalam konteks keputusan investasi, ayat ini menunjukkan bahwa keputusan mengalokasikan dana pada aktivitas yang bermanfaat dan produktif akan memberikan manfaat jangka panjang. Keputusan investasi yang baik didasarkan pada pertimbangan rasional, tujuan yang jelas, serta harapan terhadap hasil yang optimal (Quraish Shihab).

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Preferensi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai variable mediasi berikut ini:

Gambar 2. 1
kerangka konseptual



Sumber: data diolah peneliti (2025)

Keterangan:

—————> = Pengaruh langsung

-----> = Pengaruh tidak langsung

Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perilaku keuangan dan faktor literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi secara langsung maupun tidak langsung.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Dugaan sementara atau jawaban tentatif terhadap pertanyaan penelitian disebut hipotesis. Meskipun bersifat sementara, hipotesis ini harus dapat diuji. Sifat sementara hipotesis disebabkan oleh fakta bahwa meskipun ia berpijak pada teori yang relevan, validitasnya belum dikonfirmasi melalui pengujian data atau bukti faktual di lapangan (Sugiyono, 2023).

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan finansial yang optimal membutuhkan literasi keuangan, yang mengimplikasikan pemahaman yang substansial mengenai konsep-konsep keuangan, baik yang fundamental maupun yang bersifat *advanced*. Mengingat bukti empiris yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak signifikan pada keputusan investasi Generasi Z, kelompok ini diharapkan mampu menganalisis peluang dan memilih jenis investasi yang paling adaptif terhadap kebutuhan mereka. Misalnya, penelitian oleh (Mappangara et al 2024; Shafira et al 2024; Upadana & Herawati 2020) Temuan penelitian mengonfirmasi adanya

pengaruh positif antara literasi keuangan dan keputusan investasi, di mana tingkat pemahaman finansial yang lebih tinggi berperan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan dan alokasi investasi.

H1: Literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.4.2 Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Seberapa berani seseorang mengambil risiko dalam keputusan keuangan mereka dikenal sebagai preferensi risiko mereka. Generasi Z yang memiliki preferensi risiko tinggi diharapkan lebih mungkin terlibat dalam aktivitas investasi, meskipun mereka mungkin juga berisiko tinggi. Toleransi risiko atau preferensi risiko ditemukan berdampak positif pada keputusan investasi mereka. Penelitian oleh Pradipta & Yuniningsih (2023) dan Widiastiti et al. (2024) Temuan studi ini memvalidasi kesimpulan tersebut, menunjukkan bahwa individu dengan profil toleransi risiko yang tinggi cenderung mengadopsi keputusan investasi yang lebih berani dan berpotensi menghasilkan profitabilitas yang superior.

H2: Preferensi risiko memberi pengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.4.3 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan merupakan kebiasaan serta tindakan individu dalam mengelola dan mengatur keuangan sehari-hari, termasuk dalam hal investasi. Apabila Generasi Z mampu membentuk perilaku keuangan yang positif, maka mereka diharapkan dapat menjalankan kegiatan investasinya dengan cara yang

lebih bijak dan efisien, sehingga berdampak positif pada keputusan investasinya. Berbagai studi menunjukkan signifikansi perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian seperti (Primasari et al. 2024; Siregar & Anggraeni 2022; Hesniati & Hendy 2021; dan Suciyawati & Sinarwati 2021) Hal ini menggambarkan bahwa seseorang berpotensi mencapai pilihan investasi yang lebih optimal melalui penerapan perilaku keuangan yang sehat. Azizah et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi, toleransi risiko, dan perilaku keuangan adalah faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi.

H3: Perilaku keuangan memberi pengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan

Literasi keuangan adalah kompetensi seseorang dalam memahami dan mengatur semua dimensi keuangan secara berdaya guna. Ini termasuk tata cara mengurus uang, simpanan, investasi, dan memformulasikan keputusan keuangan yang tepat. Kajian sebelumnya mengungkapkan bahwa tindakan finansial memengaruhi keputusan investasi seseorang, baik secara langsung maupun melalui perantara. Shintawati & Budidarma (2023) Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kemampuan finansial (literasi keuangan) dapat berdampak pada keputusan investasi yang diambil oleh pelaku UMKM di Yogyakarta, seiring dengan praktik perilaku keuangan mereka. Ratnawati et al. (2022) menemukan hasil serupa. Mereka menjelaskan bahwa pelaku usaha di Kota Malang menggunakan perilaku keuangan untuk menghubungkan pengetahuan mereka tentang keuangan dengan

keputusan investasi mereka. Temuan ini memvalidasi bahwa literasi finansial yang substansial akan berkontribusi pada perilaku keuangan yang superior, yang pada akhirnya memfasilitasi individu untuk merumuskan keputusan investasi yang lebih akurat.

H4: Perilaku keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

2.4.5 Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Melalui

Perilaku Keuangan

Pilihan seseorang untuk menangani ketidakpastian dan kemungkinan kehilangan uang yang mungkin dihasilkan dari keputusan investasi dikenal sebagai preferensi risiko mereka. Seseorang yang menunjukkan kecenderungan risiko yang tinggi umumnya lebih siap menginvestasikan uang mereka pada produk yang mempunyai potensi pengembalian substansial, terlepas dari risiko yang menyertainya yang juga besar. Di sisi lain, individu yang memiliki preferensi risiko yang rendah lebih suka instrumen yang aman dan stabil. Perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh preferensi risiko ini. Ini termasuk mengalokasikan dana, mengelola portofolio, dan membuat strategi investasi. Studi menunjukkan bahwa preferensi risiko memengaruhi keputusan investasi secara langsung dan melalui perilaku keuangan. Liyanty et al. (2025) menemukan bahwa perilaku keuangan berfungsi sebagai penghubung antara keputusan investasi investor muda di pasar modal dan preferensi risiko mereka. Saini et al. (2025) mengemukakan bahwa kecenderungan risiko memengaruhi secara positif keputusan investasi. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa orang dengan kesiapan

risiko yang lebih besar cenderung menghasilkan keputusan yang lebih matang dan strategis. Dari hasil yang diperoleh, disimpulkan bahwa perilaku keuangan memiliki kemampuan untuk menjembatani pengaruh preferensi risiko terhadap keputusan investasi.

H5: Perilaku keuangan memediasi pengaruh preferensi risiko terhadap keputusan investasi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan peran variabel mediasi. Penelitian kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2023), menggunakan data dalam bentuk angka untuk menganalisis informasi yang terkait dengan subjek penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Studi ini berlokasi di Kota Malang, dan secara spesifik menargetkan investor dari Generasi Z (individu kelahiran tahun 1997 hingga 2012). Pilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa Kota Malang merupakan kota pendidikan dan pusat kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh generasi muda untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat dianggap sebagai himpunan data yang memiliki cakupan yang besar dan bermakna bagi penelitian. Di samping itu, populasi digunakan untuk mendeskripsikan seluruh unsur yang akan dianalisis dalam studi, (Sugiyono, 2023). Cakupan penelitian ini mencakup semua investor Generasi Z

yang bertempat tinggal di Kota Malang. Namun, kuantitas sesungguhnya Generasi Z yang menghuni kota ini tidak dapat diverifikasi, sehingga populasi dalam penelitian ini dianggap tidak terhingga atau tidak terbatas. Selain itu, penelitian ini memasukkan pertimbangan atau kriteria berikut:

1. Responden pernah atau sedang melakukan investasi di pasar modal
2. Responden masuk ke dalam kategori generasi Z
3. Responden berdomisili di kota Malang

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ditentukan melalui metode *non-probability sampling* dengan jumlah sampel yang disesuaikan dengan indikator variabel penelitian. Menurut Hair et al., (2021), Penelitian kuantitatif mensyaratkan jumlah sampel minimal yang ditetapkan sebesar lima sampai sepuluh kali dari total indikator variabel yang digunakan. Dengan adanya 15 indikator dalam penelitian ini, volume sampel minimum dapat ditentukan melalui rumus perhitungan sebagai berikut: $15 \times 10 = 150$ responden. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan jumlah minimum sampel sebanyak 150 responden.

Namun, peneliti menambah jumlah responden yang menjawab menjadi 170. Langkah penambahan jumlah sampel ini diambil sebagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan munculnya data yang tidak memenuhi syarat (tidak valid) atau data ekstrem (*outlier*), meningkatkan kekuatan statistik dan stabilitas estimasi model sebagaimana disarankan Hair et al., (2021), dan meningkatkan representasi sampel terhadap Gen Z populasi Kota Malang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengaplikasikan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan (*purposive sampling*), yang dikategorikan sebagai metode non-probabilitas. Pemilihan metode ini didasarkan pada fakta bahwa responden dipilih oleh peneliti melalui pertimbangan dan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini memungkinkan peneliti memilih responden yang tepat untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023).

3.5 Data dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Melalui instrumen kuesioner yang didistribusikan kepada subjek sampel yang telah diidentifikasi, data primer (data utama) merupakan informasi yang dikoleksi beriringan (bersamaan) dalam pelaksanaan penelitian ini (Sugiyono, 2023). Langkah pengumpulan data ini ditempuh secara langsung demi memastikan validitas dan relevansi dari data yang didapatkan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk menghimpun data. Sugiyono (2023) menyatakan bahwa instrumen kuesioner digunakan untuk mengoleksi informasi dari responden berbekal pertanyaan dan pernyataan yang perlu direspons. Setelah itu, peneliti membagikan kuesioner yang telah dibuat melalui internet menggunakan formulir *Google* kepada responden.

Penggunaan metode kuesioner ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari penelitian ini benar dan memenuhi standar keandalan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel operasional menjadi elemen penting yang ditetapkan berdasarkan variabel yang disebutkan dalam judul penelitian. Fungsi variabel operasional ini adalah untuk menjelaskan bagaimana data dikumpulkan sesuai dengan konsep yang dibutuhkan dan untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2023). Dalam riset ini digunakan variabel independen dan variabel dependen yang diperkuat dengan keberadaan variabel mediasi. Penjelasan selanjutnya akan menguraikan secara detail setiap variabel yang dianalisis:

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen dianggap sebagai variabel penyebab yang menghasilkan atau menciptakan perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2023). Literasi Keuangan (X1) dan Preferensi Risiko (X2) merupakan variabel-variabel independen yang dianalisis dalam studi ini.

3.7.1.1 Literasi Keuangan (X1)

Kecakapan finansial (Literasi keuangan) adalah kompetensi individu dalam memahami dan menggunakan berbagai keterampilan terkait keuangan dengan tepat, mencakup pengelolaan finansial personal, pembuatan anggaran belanja, aktivitas investasi, dan simpanan. Cakupan literasi keuangan meliputi pengetahuan fundamental tentang konsep-konsep krusial, termasuk suku bunga, inflasi, penganeekaragaman risiko, dan perencanaan finansial. Tujuannya adalah

seseorang bisa lebih mudah memahami dan mengenali aspek-aspek keuangan, serta potensi risiko keuangan yang mungkin timbul, sehingga dapat menghindari masalah keuangan (Khairiyati & Krisnawati, 2019)

3.7.1.2 Preferensi Risiko (X2)

Preferensi risiko mengacu pada sikap atau kecenderungan seseorang terhadap risiko dalam konteks pengambilan keputusan, terutama yang melibatkan aspek finansial (Yunia et al., 2020). Preferensi risiko dapat diartikan sebagai seberapa besar seseorang bersedia mengambil risiko dalam keputusan finansial mereka. Generasi Z yang memiliki preferensi risiko tinggi diharapkan lebih mungkin terlibat dalam aktivitas investasi., meskipun berpotensi berisiko tinggi, dibandingkan dengan mereka yang memiliki preferensi risiko rendah.

3.7.2 Variabel Mediasi

Secara teoritis, variabel mediasi adalah faktor perantara yang menjelaskan mengapa variabel independen memengaruhi variabel dependen. Peran ini mengubah hubungan langsung menjadi tidak langsung, menjadikannya tidak mudah diamati atau diukur secara langsung (Sugiyono, 2023).

3.7.2.1 Perilaku Keuangan (Z)

Perilaku keuangan adalah aktifitas atau keputusan yang diambil oleh individu atau rumah tangga terkait dengan pengelolaan uang dan sumber daya yang dimiliki lainnya. Perilaku keuangan merupakan cara seorang individu dalam mengatur, mengelola, dan mengendalikan pendapatan atau pengeluaran mereka sendiri (Yundari & Artati, 2021).

3.7.3 Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) adalah dampak yang muncul akibat perubahan variabel independen. Dalam riset ini, variabel yang menjadi fokus utama adalah Keputusan Investasi (Y).

3.7.3.1 Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi dapat didefinisikan sebagai pilihan alokasi sejumlah kapital pada instrumen investasi spesifik, di mana pilihan tersebut dipengaruhi oleh pertimbangan matang dan rekam jejak pengalaman investor (Mandagie et al., 2020). Keputusan investasi mempunyai dampak pada masa depan, alhasil keputusan yang dimiliki harus melalui pertimbangan yang baik.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	variabel	Konsep	Indikator	Item
1	Literasi Keuangan (Safryani et al., 2020)	indikator kemampuan setiap orang untuk memahami konsep keuangan, keterampilan, dan kepercayaan dalam mengatur keuangan pribadi mereka melalui pengambilan keputusan yang tepat dalam jangka pendek dan perencanaan keuangan yang baik dalam jangka panjang dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan dan kondisi ekonomi.	1. Pengetahuan keuangan dasar	1. Memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadi 2. Mengikuti perkembangan tren keuangan yang berdampak pada kehidupan sehari-hari
			2. Tabungan	1. Rutin menabung untuk memenuhi kebutuhan masa depan 2. Mengetahui cara membuka tabungan di bank dan keuntungan menabung
			3. Asuransi	1. Mengetahui tentang konsep asuransi 2. Mengetahui pentingnya asuransi
			4. Investasi	1. Mengetahui perbedaan antara investasi jangka pendek dan jangka

				<p>Panjang</p> <p>2. Memahami risiko yang ada pada instrument investasi</p> <p>3. Tertarik untuk memulai investasi di masa depan</p>
2	Preferensi Risiko (Wardani & Wati, 2023)	Seorang investor dapat mengukur toleransi risiko dan ketidacenderungan risiko untuk menentukan seberapa siap mereka untuk mengambil atau menghindari risiko sesuai dengan preferensinya.	1. Risiko keuangan	<p>1. Bersedia mencoba investasi berisiko tinggi demi peluang keuntungan yang lebih besar.</p> <p>2. Tidak keberatan jika nilai investasi saya berfluktuasi selama ada potensi keuntungan jangka panjang</p>
			2. Risiko sosial	<p>1. Tetap berinvestasi meskipun teman atau keluarga saya menganggapnya terlalu berisiko.</p> <p>2. Tidak terlalu memikirkan pendapat orang lain tentang keputusan investasi saya.</p>
			3. Risiko keselamatan	<p>1. Tetap merasa tenang meskipun hasil investasi saya tidak menentu.</p> <p>2. Tidak mudah cemas saat menghadapi kemungkinan kerugian dari investasi saya.</p>
			4. Risiko kerugian	<p>1. Siap menanggung kerugian jika investasi saya tidak berjalan sesuai harapan.</p> <p>2. Menganggap kerugian sebagai bagian dari proses belajar dalam berinvestasi.</p>
3	Perilaku Keuangan (Sandi et al., 2020)	Perilaku keuangan diartikan sebagai tentang cara orang menangani, mengelola, dan menggunakan uangnya. Orang yang memiliki perilaku keuangan	1. Konsumsi	<p>1. Membeli barang atau jasa berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan semata.</p> <p>2. Mempertimbangkan harga dan manfaat sebelum membeli suatu produk.</p>
			2. Manajemen arus	1. Mencatat setiap

		yang efektif cenderung pandai menggunakan uang mereka dengan baik.	kas	<p>pengeluaran dan pemasukan uang secara rutin.</p> <p>2. Membuat anggaran keuangan bulanan untuk mengatur pengeluaran saya.</p>
			3. Tabungan dan investasi	<p>1. Menyisihkan sebagian uang saku atau pendapatan saya untuk ditabung setiap bulan.</p> <p>2. Berusaha mencari informasi tentang cara berinvestasi meskipun dengan modal kecil.</p>
			3. Manajemen hutang	<p>1. Menghindari berutang untuk keperluan yang tidak mendesak.</p> <p>2. Berkomitmen membayar utang tepat waktu sesuai dengan kemampuan saya.</p>
4	Keputusan Investasi (Budiarto & Susanti, 2017)	Suatu bentuk keputusan dalam mengorbankan aset dimasa ini dengan tujuan mendapatkan profit di masa esok dengan tingkat risiko tertentu.	1. <i>Return</i>	<p>1. Memilih investasi yang memberikan keuntungan tinggi</p> <p>2. Selalu memperhatikan seberapa besar keuntungan yang bisa didapatkan dari investasi</p>
			3. Risiko	<p>1. Selalu mempertimbangkan risiko sebelum berinvestasi</p> <p>2. Suka investasi dengan risiko yang kecil</p>
			3. Jangka waktu	<p>1. Menyesuaikan investasi dengan jangka waktu yang saya inginkan</p> <p>2. Bersedia menunggu lebih lama untuk mendapatkan keuntungan dari investasi</p>

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

3.8 Skala Pengukuran

Nilai setiap variabel dalam penelitian ini ditetapkan melalui pengukuran yang dilakukan oleh instrumen penelitian. Untuk ini, Skala Likert diterapkan, dan penggunaannya mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh (Sugiyono, 2023), seperti yang diuraikan di bawah ini:

Tabel 3. 2
Ukuran Skala Likert

Ukuran Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2023)

3.9 Analisis Data

Untuk mengolah data, studi ini mengadopsi pendekatan *Partial Least Square (PLS)*, yang dijalankan dengan dukungan program komputer *Smart PLS* versi 3. Metode PLS dipilih karena dikenal sebagai teknik analisis yang kuat dan berbasis pada model prediktif, serta memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas karena tidak terlalu bergantung pada asumsi-asumsi statistik tertentu (Ghazali, 2006).

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diartikan sebagai tahapan pengolahan data yang bertujuan untuk menyajikan atau menggambarkan data secara apa adanya, tanpa melakukan penarikan kesimpulan atau generalisasi (Sugiyono, 2023). Sugiyono

(2023), juga menyebutkan bahwasanya analisa deskriptif dapat disajikan dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, atau gambar. Pada riset ini, analisis deskriptif diaplikasikan melalui penyuguhan dan penjelasan data yang diperoleh dari serangkaian kegiatan pengumpulan dan pengolahan data.

3.9.2 PLS (*Partial Least Square*)

Partial Least Square (PLS) adalah metode yang sering diterapkan dalam *Structural Equation Model (SEM)*. Dalam kerangka *PLS-SEM*, panah dalam model menunjukkan adanya keterkaitan satu arah antar variabel (Hair et al., 2021). Menurut Hair et al. (2021), metode analisis ini mencakup dua bagian esensial, yaitu model struktural (*inner model*) dan model pengukuran (*outer model*). Penelitian ini menggunakan pendekatan *second order construct* atau *hierarchical component model (HCM)* dalam analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Pendekatan ini digunakan karena beberapa variabel dalam penelitian memiliki lebih dari satu dimensi yang membentuk konstruk utama (Hair et al., 2021).

Konstruk *second order* dalam penelitian ini meliputi Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, dan Perilaku Keuangan, yang masing-masing dibentuk oleh beberapa dimensi sebagai konstruk *first order*. Sementara itu, Keputusan Investasi merupakan konstruk *first order* karena diukur secara langsung menggunakan indikator. Analisis data dilakukan dengan metode *two-stage approach*. Pada tahap pertama dilakukan pengujian model pengukuran (*outer model*) untuk memastikan validitas dan reliabilitas konstruk *first order*. Selanjutnya, pada tahap kedua digunakan nilai *latent variable score* dari konstruk *first order* sebagai indikator

untuk membentuk konstruk *second order* dan menguji hubungan antar variabel dalam model struktural. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan estimasi yang lebih akurat pada model yang memiliki konstruk bertingkat atau kompleks (Hair et al., 2021).

3.9.2.1 *Measurement Model (Outer Model)*

Tahap pertama dalam evaluasi model adalah uji *measurement model*, yang bertujuan mengukur kemampuan konstruk dalam menjelaskan varians indikatornya (Hair et al., 2021). Fokus analisis pada *measurement model* adalah menilai validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan yang diaplikasikan dalam penelitian untuk menetapkan nilai dari variabel. Proses analisis ini berfokus pada nilai-nilai yang mencakup *convergent validity*, *discriminant validity*, serta tingkat *reliability*. Menurut (Hardisman, 2021), terdapat beberapa jenis pengujian pada *measurement model*, sebagai berikut:

- a. *Convergent validity* dievaluasi dalam model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk menilai kekuatan korelasi setiap butir indikator dengan variabel laten yang hendak ditetapkan. Kriteria validitas indikator diputuskan melalui nilai *loading factor*. Secara metodologis, indikator dapat dinyatakan valid apabila nilai *loading factor* yang dihasilkan berada di atas ambang batas 0,7. Selain *loading factor*, validitas dievaluasi menggunakan nilai AVE, di mana nilai di atas 0,5 menunjukkan bahwa item penelitian dinyatakan valid dalam merepresentasikan variabel yang diukur.

- b. *Discriminant validity* bertujuan untuk menilai apakah indikator suatu variabel lebih merepresentasikan konstruk yang dimaksud dibandingkan dengan variabel lain dalam model penelitian. Penilaian validitas diskriminan dilakukan melalui analisis *cross loading*, dengan kriteria bahwa indikator dianggap sah jika nilai yang dihasilkan melebihi 0,7. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai *cross loading* dari suatu parameter wajib melebihi nilai *cross loading* parameter tersebut pada variabel lain, saat dihubungkan dengan variabel yang diukurnya.
- c. Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menentukan tingkat saling keterkaitan antar parameter yang diaplikasikan untuk mengukur suatu konstruk (Hair et al., 2021). Hair et al. (2021) juga menekankan bahwa semakin tinggi nilai reliabilitas yang dihasilkan, semakin baik tingkat keandalan konstruk tersebut. Analisis reliabilitas dilakukan dengan mengevaluasi nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*-nya melebihi 0,7.

3.9.2.2 *Structural Model (Inner Model)*

Setelah validitas dan reliabilitas *outer model* terkonfirmasi, analisis dilanjutkan dengan pengujian *inner model*. Penilaian ini dilakukan untuk mengamati besarnya pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen sebagaimana hipotesis penelitian. Tahap analisis *inner model* mencakup:

- a. Uji nilai *R-Square*. digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel

endogen dalam suatu model. Menurut Ghozali & Latan, (2015), kekuatan nilai R-Square terdiri atas 0,67 sebagai kuat, 0,33 sebagai moderat, dan 0,19 sebagai lemah. Temuan ini mengindikasikan adanya tingkat kesesuaian yang memadai antara nilai R-Square dengan tingkat kekuatannya, dimana semakin kecil nilai R-Square maka semakin rendah pula tingkat kekuatannya.

- b. Uji *Model Fit*, dilakukan untuk mengkaji kemampuan model dalam merepresentasikan data penelitian secara optimal. Nilai SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) Dimanfaatkan untuk menilai kecocokan model. Kesesuaian model dapat dikatakan baik jika nilai SRMR yang diperoleh kurang dari 0,08. Selain itu, Nilai NFI digunakan sebagai indikator kecocokan model dengan rentang antara 0 sampai 1, dengan interpretasi bahwa semakin tinggi nilainya, semakin baik kualitas model penelitian yang dihasilkan (Ghozali & Latan, 2015).
- c. Uji *effect size* (F^2), dilaksanakan guna mengetahui tingkat korelasi atau efektivitas variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen. Penentuan nilainya terbagi: nilai sebesar 0,02 mengindikasikan dampak yang rendah, nilai sebesar 0,15 mengacu pada dampak yang moderat, dan nilai sebesar 0,35 merefleksikan dampak yang signifikan (Ghozali & Latan, 2015).
- d. Uji *T-Statistics* berfungsi untuk menilai signifikansi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Menurut Hair et al., (2021), hipotesis dapat diterima apabila nilai *T-Statistics* lebih besar dari nilai t tabel pada

tingkat signifikansi tertentu atau apabila nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05. Dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel sebanyak 170 responden dan tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,974. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan signifikan apabila nilai *T-Statistics* $> 1,974$ atau *p-value* $< 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai *T-Statistics* $< 1,974$ atau *p-value* $> 0,05$ maka hipotesis dinyatakan tidak signifikan.

3.9.3 Uji Mediasi

Uji mediasi bertujuan untuk memverifikasi hipotesis di mana variabel eksogen memberikan dampak pada variabel endogen melalui perantara dari variabel mediasi. Penentuannya dilihat dari nilai *p-value*, apabila *p-value* $< 0,05$ maka pengaruhnya signifikan, sedangkan apabila *p-value* $> 0,05$ maka pengaruhnya tidak signifikan.

Menurut Muhtarom et al. (2022) terdapat tiga jenis hubungan mediasi sebagai berikut:

a. *Full Mediation*

Ketika hubungan langsung antara variabel eksogen dan endogen tidak signifikan, dan pengaruhnya hanya terjadi melalui variabel mediasi, maka kondisi tersebut disebut sebagai mediasi penuh. Hal ini menandakan bahwa variabel mediasi berperan secara menyeluruh dalam menghubungkan variabel eksogen dan endogen.

b. *Partial Mediation*

Ketika variabel eksogen memengaruhi variabel endogen baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi, maka kondisi tersebut

disebut sebagai mediasi parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa peran variabel mediasi bersifat sebagian dan tidak sepenuhnya menghilangkan pengaruh langsung.

c. *No Mediation*

Kondisi ini terjadi ketika pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat langsung dan tidak disalurkan melalui variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel mediasi tidak memiliki fungsi sebagai mediator dalam hubungan antarvariabel.

3.9.4 Uji Coba Instrumen Penelitian

Merujuk pada, Sugiyono, (2023) menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun peneliti perlu diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan item sebelum diaplikasikan pada penelitian utama. maka dari itu, dilaksanakan uji coba instrumen (*pilot test*) terhadap 30 responden. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk memastikan validitas dan reliabilitas setiap item pernyataan. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)* dengan melihat nilai *outer loading*. Item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading* $> 0,5$. Hasil uji coba menunjukkan bahwa dua item indikator manajemen arus kas nilai *outer loading* yang dimiliki berada di bawah 0,5, sehingga indikator tersebut dikeluarkan dari model pengukuran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Malang ialah salah satu kota besar di Jawa Timur yang dikenal sebagai pusat pendidikan, pariwisata, dan pertumbuhan ekonomi. Komposisi penduduknya didominasi oleh kelompok usia produktif, khususnya mahasiswa dan generasi muda, sehingga menciptakan lingkungan sosial yang dinamis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Data OJK Malang menunjukkan peningkatan lebih dari 123.000 investor baru hingga Oktober 2024, dengan lebih dari 50% di antaranya berasal dari Kota Malang. Mayoritas investor berada pada rentang usia 17–40 tahun, menandakan adanya peningkatan minat investasi di kalangan generasi muda sekaligus pertumbuhan literasi dan inklusi keuangan di wilayah ini.

Kelompok sasaran dalam riset ini adalah investor dari Generasi Z yang menetap di Kota Malang (individu yang kelahirannya berada di antara 1997 sampai 2012). Lahir dan berkembang di zaman digital, generasi ini memiliki limpahan informasi dan aktif menggunakan berbagai platform keuangan yang ditenagai oleh teknologi. Namun, tingkat literasi keuangan Generasi Z masih beragam meskipun partisipasi investasi meningkat; survei OJK (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68%.

Dengan pertimbangan latar belakang tersebut, Generasi Z investor di Kota Malang adalah subjek penelitian yang relevan untuk mengetahui bagaimana kecakapan finansial, kecenderungan risiko, dan perilaku keuangan berkontribusi pada penentuan keputusan investasi mereka. Kota Malang menyediakan konteks yang ideal karena memiliki populasi generasi muda yang besar, tingkat penetrasi teknologi yang tinggi, dan tren investasi masyarakat yang terus berkembang. Kombinasi karakteristik kota dan karakteristik demografis inilah yang menjadikan objek penelitian ini penting serta signifikan untuk dikaji lebih mendalam.

4.2 Gambaran Umum Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden menurut kategori jenis kelamin dipaparkan dalam tabel yang tersaji berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-Laki	90	53
2	Perempuan	80	47
	Total	170	100

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 53%, sedangkan perempuan berjumlah 47%. Partisipasi investor dari kalangan Generasi Z dalam penelitian ini menunjukkan distribusi yang cukup merata,

namun laki-laki sedikit lebih banyak. Komposisi ini menggambarkan bahwa minat terhadap aktivitas investasi di Kota Malang cukup merata di antara kedua gender.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Distribusi responden menurut kategori usia dipaparkan dalam tabel yang tersaji berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	13-18	35	21
2	19-23	63	37
3	24-28	72	42
	Total	170	100

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kelompok usia terbesar berada pada rentang 24–28 tahun (42%), diikuti usia 19–23 tahun (37%), dan sisanya usia 13–18 tahun (21%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan Generasi Z pada fase akhir usia remaja hingga dewasa muda, yaitu kelompok usia yang secara aktif mulai membangun kesadaran finansial dan memiliki ketertarikan lebih tinggi terhadap kegiatan investasi.

Responden pada rentang usia 13–18 tahun dalam penelitian ini dikategorikan sebagai investor pemula, dimana aktivitas investasi yang dilakukan masih pada tahap awal dan dalam beberapa kasus dengan pendampingan orang tua atau wali. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan investasi tidak lagi terbatas pada usia dewasa, tetapi juga telah merambah kelompok usia yang lebih muda.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Distribusi responden menurut kategori pekerjaan dipaparkan dalam tabel yang tersaji berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	SMA	50	29
2	Diploma	26	15
3	S1	87	51
4	S2	5	3
5	S3	2	1
	Total	170	100

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, Mayoritas responden berada pada tingkat pendidikan S1 (51%), kemudian SMA (29%), Diploma (15%), dan hanya sebagian kecil yang berpendidikan S2 (3%) dan S3 (1%). Data ini mencerminkan bahwa proporsi responden yang berpendidikan menengah hingga tinggi mendominasi sampel penelitian, yang secara umum berkorelasi dengan kemampuan memahami literasi keuangan dan ketertarikan terhadap investasi.

Pada karakteristik berdasarkan pendidikan, responden dengan latar belakang SMA juga dikategorikan sebagai investor, karena pendidikan terakhir tidak selalu mencerminkan status ekonomi saat ini. Sebagian responden telah bekerja atau memiliki penghasilan, sehingga mampu melakukan aktivitas investasi.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi responden menurut kategori pekerjaan dipaparkan dalam tabel yang tersaji berikut:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	46	27
2	Pegawai Swasta	54	32
3	Pegawai Negeri	28	16
4	Wirausaha	42	25
	Total	170	100

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Kelompok pekerjaan terbesar adalah pegawai swasta (32%), disusul oleh pelajar/mahasiswa (27%), kemudian wirausaha (25%), dan pegawai negeri (16%). Komposisi ini memperlihatkan bahwa sampel responden terdiri dari individu dengan variasi latar belakang profesi yang luas, dan mayoritas dari mereka merupakan individu yang sudah memiliki penghasilan tetap sehingga memungkinkan mereka untuk aktif dalam kegiatan investasi.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Distribusi responden menurut kategori pendapatan dipaparkan dalam tabel yang tersaji berikut:

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	< Rp 1.000.000	18	11
2	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	47	28
3	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000	42	25
4	Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	52	31
5	> Rp 10.000.000	11	6
	Total	170	100

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kategori pendapatan terbesar berada pada rentang Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 (31%), diikuti oleh rentang Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 (28%), kemudian Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 (25%). Mayoritas responden memiliki pendapatan yang tergolong menengah hingga tinggi untuk ukuran Generasi Z, Partisipasi aktif dalam kegiatan investasi menjadi memungkinkan bagi responden, sementara hanya 6% di antaranya yang memiliki pendapatan lebih dari Rp10 juta.

4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Distribusi responden menurut kategori domisili dipaparkan dalam tabel yang tersaji berikut:

Tabel 4. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

No	Tempat Tinggal	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Klojen	35	21
2	Blimbing	33	19
3	Lowokwaru	46	27
4	Sukun	30	18
5	Kedungkandang	26	15
	Total	170	100

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan responden paling banyak berasal dari Kecamatan Lowokwaru (27%), diikuti oleh Klojen (21%) dan Blimbing (19%). Lowokwaru merupakan wilayah dengan jumlah institusi pendidikan dan kawasan mahasiswa yang tinggi, sehingga wajar jika wilayah ini menyumbang responden terbanyak. Komposisi ini menunjukkan bahwa persebaran responden cukup merata di seluruh wilayah Kota Malang.

4.3 Analisis Deskriptif

Studi ini menggunakan analisis deskriptif untuk menunjukkan bagaimana responden melihat variabel literasi keuangan (X1), preferensi risiko (X2), keputusan investasi (Y), dan perilaku keuangan (Z). Semua metrik instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Untuk menunjukkan bagaimana responden menilai literasi keuangan dan preferensi risiko, penyajian data dilakukan secara deskriptif. Ini juga menunjukkan bagaimana perilaku keuangan memengaruhi kedua variabel tersebut dalam keputusan investasi. Hasil analisis dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

Item	Jawaban Responden										Total		Modus
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
LK1	4	2	5	3	39	23	74	44	48	28	170	100	4
LK2	4	2	6	4	43	25	61	36	56	33	170	100	4
LK3	5	3	4	2	33	19	89	52	39	23	170	100	4
LK4	4	2	6	4	41	24	65	38	54	32	170	100	4
LK5	5	3	6	4	41	24	70	41	48	28	170	100	4
LK6	2	1	7	4	37	22	69	41	55	32	170	100	4
LK7	4	2	10	6	39	23	66	39	51	30	170	100	4
LK8	6	4	7	4	39	23	71	42	47	28	170	100	4
LK9	3	2	8	5	36	21	67	39	56	33	170	100	4

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari tabel distribusi frekuensi literasi keuangan, berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan nilai modus, diketahui bahwa seluruh item pada variabel literasi keuangan (LK1–LK9) memiliki nilai modus sebesar 4 yang termasuk dalam kategori “setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden

cenderung memiliki pemahaman yang cukup baik terkait pengelolaan keuangan, mengikuti perkembangan informasi keuangan, serta memahami produk keuangan seperti tabungan dan asuransi. Selain itu, responden juga memahami konsep investasi, termasuk perbedaan jangka waktu dan risiko yang menyertainya. Secara keseluruhan, tingkat literasi keuangan responden tergolong baik, meskipun masih terdapat peluang untuk ditingkatkan agar lebih optimal dalam mendukung pengambilan keputusan investasi.

4.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel Preferensi Risiko

Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Variabel Preferensi Risiko

Item	Jawaban Responden										Total		Modus
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
PR1	5	3	10	6	42	25	70	41	43	25	170	100	4
PR2	3	2	12	7	35	21	71	42	49	29	170	100	4
PR3	3	2	10	6	43	25	71	42	43	25	170	100	4
PR4	5	3	9	5	35	21	77	45	44	26	170	100	4
PR5	4	2	11	6	39	23	70	41	46	27	170	100	4
PR6	7	4	8	5	38	22	73	43	44	26	170	100	4
PR7	2	1	14	8	35	21	69	41	50	29	170	100	4
PR8	7	4	3	2	39	23	73	43	48	28	170	100	4

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Analisis tabel distribusi frekuensi variabel preferensi risiko mengindikasikan seluruh item pada variabel preferensi risiko (PR1–PR8) menunjukkan nilai 4 atau berada pada kategori setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kecenderungan yang cukup baik dalam menghadapi risiko investasi. Mereka relatif siap menerima kemungkinan naik turunnya nilai investasi, tetap tenang dalam kondisi yang tidak pasti, serta

bersedia menanggung risiko demi peluang keuntungan di masa depan. Selain itu, responden juga cenderung tidak terlalu dipengaruhi oleh pendapat orang lain dalam mengambil keputusan investasi. Secara umum, preferensi risiko responden dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada ruang untuk diperkuat agar lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai risiko investasi.

4.3.3 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Keuangan

Tabel 4. 9
Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Keuangan

Item	Jawaban Responden										Total		Modus
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
PK1	5	3	4	2	57	34	71	42	33	19	170	100	4
PK2	5	3	3	2	23	14	77	45	62	36	170	100	4
PK3	6	4	1	1	35	21	81	48	47	28	170	100	4
PK4	2	1	5	3	13	7,6	68	40	82	48	170	100	5
PK5	6	4	4	2	68	40	68	40	24	14	170	100	3 dan 4
PK6	4	2	3	2	20	12	74	44	69	41	170	100	4

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Analisis tabel distribusi frekuensi variabel perilaku keuangan berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilihat dari nilai modus, sebagian besar item pada variabel perilaku keuangan (PK1–PK6) berada pada kategori setuju, bahkan pada PK4 mencapai kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah memiliki perilaku keuangan yang cukup baik, seperti membeli berdasarkan kebutuhan, mempertimbangkan manfaat sebelum membeli, rutin menabung, serta aktif mencari informasi terkait investasi. Meskipun demikian, pada item PK5 terlihat adanya dua kecenderungan jawaban, yaitu netral dan setuju, yang mengindikasikan bahwa masih ada responden yang belum

sepenuhnya konsisten dalam menghindari utang untuk kebutuhan yang tidak mendesak.

4.3.4 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi

Tabel 4. 10
Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi

Item	Jawaban Responden										Total		Modus
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
KI1	2	1	3	2	15	8,8	67	39	83	49	170	100	5
KI2	3	2	5	3	50	29	72	42	40	24	170	100	4
KI3	1	1	6	4	18	11	77	45	68	40	170	100	4
KI4	5	3	4	2	52	31	74	44	35	21	170	100	4
KI5	4	2	3	2	43	25	69	41	51	30	170	100	4
KI6	6	4	5	3	66	39	61	36	32	19	170	100	4

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel keputusan investasi dengan menggunakan nilai modus, diketahui bahwa mayoritas item pada variabel keputusan investasi (KI1–KI6) menunjukkan nilai 4 yang termasuk dalam kategori setuju, sementara pada item KI1 menunjukkan nilai modus 5 atau sangat setuju. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden cenderung memiliki pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan investasi, baik dari sisi potensi keuntungan, tingkat risiko, maupun jangka waktu investasi. Selain itu, responden juga memperlihatkan kecenderungan untuk menyesuaikan pilihan investasi dengan preferensi dan tujuan keuangan yang dimiliki. Secara keseluruhan, keputusan investasi responden tergolong baik, yang tercermin dari adanya keseimbangan antara orientasi keuntungan dan kesadaran terhadap risiko dalam aktivitas investasi.

4.4 Analisis *Partial Least Square (PLS)*

4.4.1 Hasil Uji *Outer Model* (Model Pengukuran)

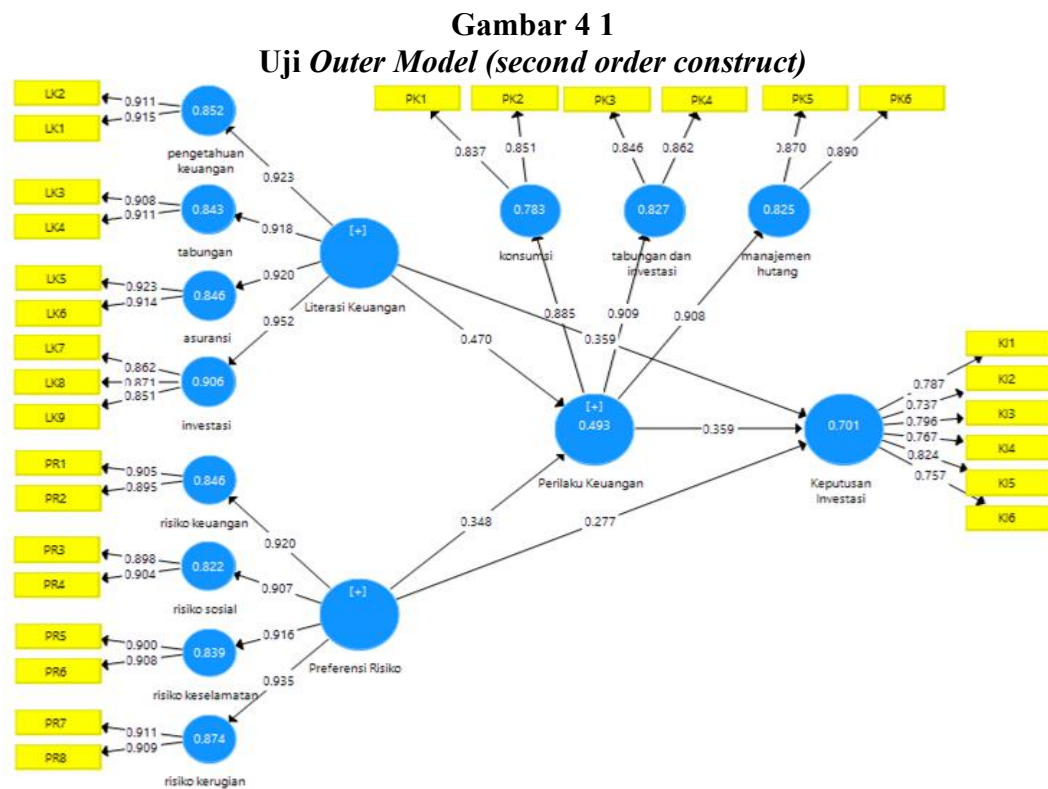
Dalam analisis *first order*, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas yang pada dasarnya merupakan bagian dari evaluasi *outer model* pada tahap pertama. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur konstruk dimensi memiliki korelasi yang tinggi. Pada konstruk multidimensional, pengujian dilakukan dengan melihat nilai *loading factor*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *Cronbach's alpha*, serta *composite reliability* untuk menilai reliabilitas konstruk pada level dimensi (*first order*). Gambar 4.1 menunjukkan hasil pengujian pada tahap *first order* tersebut.

Dalam penelitian ini, konstruk dimensi yang digunakan merupakan pembentuk dari konstruk literasi keuangan, preferensi risiko, dan perilaku keuangan. Adapun dimensi-dimensi tersebut meliputi asuransi, investasi, pengetahuan keuangan, tabungan, konsumsi, manajemen utang, tabungan dan investasi, risiko kerugian, risiko keselamatan, risiko keuangan, serta risiko sosial. Penelitian ini menerapkan pendekatan *The Two-Step Approach*, khususnya model *The Disjoint Two-Step Approach* sesuai dengan rekomendasi yang ada (Hair et al., 2021). Tahapan dalam pendekatan ini dimulai dari *stage 1*, yaitu evaluasi terhadap konstruk dimensi beserta indikatornya, di mana konstruk dimensi dihubungkan langsung dengan seluruh konstruk dalam model penelitian sehingga menghasilkan *Latent Variable Score (LVS)*. Selanjutnya, pada *stage 2*, skor laten tersebut digunakan sebagai indikator bagi konstruk yang sebelumnya bersifat

multidimensional untuk kemudian dianalisis hubungannya dengan variabel lain dalam model.

4.4.1.1 Hasil uji validitas konvergen

Secara metodologis, validitas konvergen mengkaji sejauh mana setiap butir indikator secara akurat merepresentasikan konstruk (variabel laten) yang hendak diukur. Validitas konvergen setiap indikator dievaluasi melalui nilai *loading factor*, yang mencakup variabel endogen dan variabel eksogen. Sebuah indikator dinyatakan sah untuk validitas konvergen jika nilai loading factor-nya berkisar di atas 0,5 hingga 0,6, diikuti dengan nilai AVE yang melampaui 0,5. Hasilnya, konstruk tersebut terbukti valid secara konvergen (Ghozali & Latan, 2015).



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Ite m	ILK 1	ILK 2	ILK 3	ILK 4	IPR 1	IPR 2	IPR 3	IPR 4	IPK 1	IPK 2	IPK 3	KI	Keterang an
PR 5							0,90 0						Valid
PR 6							0,90 8						Valid
PR 7								0,91 1					Valid
PR 8								0,90 9					Valid
PK 1									0,83 7				Valid
PK 2									0,85 1				Valid
PK 3										0,84 6			Valid
PK 4										0,86 2			Valid
PK 5											0,87 0		Valid
PK 6											0,89 0		Valid
KI1												0,78 7	Valid
KI2												0,73 7	Valid
KI3												0,79 6	Valid
KI4												0,76 7	Valid
KI5												0,82 4	Valid
KI6												0,75 7	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian *outer model* tahap pertama (*stage 1*) pada konstruk *second order*, diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* di atas batas minimum yang disyaratkan, yakni melampaui batas minimum

0,5 hingga 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merefleksikan konstruk yang diukur dengan baik. Karenanya, informasi yang telah diperoleh dapat dikategorikan bermutu tinggi dan sesuai untuk dijadikan dasar pengujian dan analisis. Pengujian validitas konvergen diperkuat tidak hanya melalui nilai *loading factor*, tetapi juga dengan memperhatikan nilai AVE (*Average Variance Extracted*), sebagaimana dipaparkan berikut ini:

Tabel 4. 12
Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

	Nilai AVE	Keterangan
Pengetahuan keuangan	0,834	Valid
Tabungan	0,826	Valid
Asuransi	0,844	Valid
Investasi	0,742	Valid
Risiko keuangan	0,810	Valid
Risiko sosial	0,812	Valid
Risiko keselamatan	0,817	Valid
Risiko kerugian	0,828	Valid
Konsumsi	0,712	Valid
Tabungan dan investasi	0,729	Valid
Manajemen hutang	0,775	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen, seluruh konstruk pada model second order memiliki nilai AVE di atas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa semua dimensi mampu menjelaskan varians konstruk dengan baik. Dengan demikian, seluruh variabel dinyatakan valid dan memenuhi kriteria validitas konvergen.

4.4.1.2 Hasil uji validitas diskriminan

Secara metodologis, validitas konvergen mengkaji sejauh mana setiap butir indikator secara akurat merepresentasikan konstruk yang bersangkutan.

Indikator valid jika *cross loading* pada konstraknya lebih tinggi daripada pada konstruk lain. Hal ini berarti bahwa indikator tersebut dinilai efektif untuk membedakan konstruk yang diukur dengan konstruk lainnya, memenuhi syarat validitas diskriminan (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 13
Nilai *Cross loading*

Item	ILK1	ILK2	ILK3	ILK4	IPR1	IPR2	IPR3	IPR4	IPK1	IPK2	IPK3	KI
LK1	0.915	0.754	0.755	0.756	0.361	0.358	0.355	0.309	0.501	0.519	0.522	0,610
LK2	0.911	0.700	0.724	0.771	0.334	0.327	0.373	0.309	0.419	0.491	0.498	0,585
LK3	0.722	0.908	0.740	0.727	0.352	0.325	0.346	0.342	0.496	0.514	0.501	0,608
LK4	0.725	0.911	0.704	0.788	0.409	0.382	0.368	0.353	0.454	0.464	0.539	0,618
LK5	0.767	0.753	0.923	0.794	0.359	0.406	0.410	0.374	0.454	0.485	0.469	0,611
LK6	0.720	0.705	0.914	0.728	0.375	0.354	0.389	0.356	0.392	0.433	0.394	0,528
LK7	0.714	0.718	0.764	0.862	0.312	0.305	0.326	0.301	0.422	0.484	0.441	0,571
LK8	0.736	0.720	0.683	0.871	0.382	0.398	0.388	0.350	0.454	0.460	0.472	0,627
LK9	0.710	0.716	0.696	0.851	0.306	0.364	0.337	0.365	0.463	0.504	0.527	0,592
PR1	0.347	0.405	0.368	0.374	0.905	0.730	0.758	0.728	0.380	0.446	0.382	0,501
PR2	0.338	0.348	0.350	0.321	0.895	0.682	0.698	0.699	0.429	0.439	0.361	0,502
PR3	0.357	0.393	0.418	0.409	0.700	0.898	0.632	0.731	0.435	0.435	0.372	0,609
PR4	0.320	0.309	0.330	0.335	0.715	0.904	0.696	0.736	0.379	0.446	0.370	0,538
PR5	0.311	0.318	0.363	0.307	0.726	0.662	0.900	0.703	0.327	0.394	0.316	0,432
PR6	0.408	0.389	0.422	0.425	0.736	0.671	0.908	0.784	0.495	0.554	0.454	0,573
PR7	0.269	0.301	0.318	0.295	0.726	0.733	0.770	0.911	0.437	0.462	0.370	0,537
PR8	0.346	0.394	0.406	0.421	0.717	0.749	0.728	0.909	0.478	0.512	0.461	0,594
PK1	0.444	0.429	0.386	0.449	0.304	0.296	0.344	0.368	0.837	0.594	0.564	0,540
PK2	0.408	0.452	0.392	0.425	0.451	0.462	0.425	0.478	0.851	0.606	0.609	0,617
PK3	0.434	0.444	0.365	0.419	0.362	0.363	0.390	0.422	0.590	0.846	0.611	0,560
PK4	0.508	0.473	0.487	0.534	0.474	0.469	0.506	0.490	0.624	0.862	0.662	0,576
PK5	0.482	0.488	0.397	0.477	0.343	0.324	0.343	0.390	0.570	0.621	0.870	0,589
PK6	0.500	0.519	0.431	0.502	0.382	0.399	0.407	0.413	0.651	0.690	0.890	0,564
KI1	0.555	0.555	0.503	0.556	0.429	0.522	0.448	0.474	0.507	0.498	0.470	0,787
KI2	0.451	0.461	0.431	0.482	0.409	0.516	0.382	0.476	0.447	0.519	0.438	0,737
KI3	0.545	0.560	0.499	0.579	0.486	0.480	0.491	0.537	0.623	0.541	0.569	0,796
KI4	0.457	0.522	0.427	0.490	0.397	0.476	0.388	0.453	0.565	0.528	0.521	0,767
KI5	0.559	0.593	0.535	0.598	0.443	0.510	0.454	0.501	0.568	0.522	0.563	0,824
KI6	0.481	0.446	0.500	0.519	0.434	0.473	0.432	0.457	0.484	0.503	0.483	0,757

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji *cross loading* pada model *second order*, terlihat bahwa setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukur dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing indikator mampu merepresentasikan konstraknya dengan baik serta memiliki validitas diskriminan yang terpenuhi. Meskipun terdapat beberapa nilai korelasi dengan konstruk lain, nilainya tetap lebih rendah dibandingkan dengan loading utama, sehingga masih dalam batas yang dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *second order* telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.4.1.3 Hasil uji reliabilitas

Guna menilai tingkat konsistensi konstruk dan variabel penelitian, pengujian reliabilitas menjadi keharusan di samping pelaksanaan uji validitas. Reliabilitas suatu variabel terpenuhi ketika kedua nilai ukurannya melampaui 0,70. Ini menandakan bahwa indikator memiliki konsistensi internal dan keterkaitan yang baik (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 14
Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Pengetahuan keuangan	0,801	0,909	Valid
Tabungan	0,790	0,905	Valid
Asuransi	0,815	0,915	Valid
Investasi	0,826	0,896	Valid
Risiko keuangan	0,765	0,895	Valid
Risiko sosial	0,768	0,896	Valid
Risiko keselamatan	0,775	0,899	Valid
Risiko kerugian	0,792	0,906	Valid
Konsumsi	0,596	0,832	Valid
Tabungan dan investasi	0,629	0,843	Valid

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Manajemen hutang	0,710	0,873	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

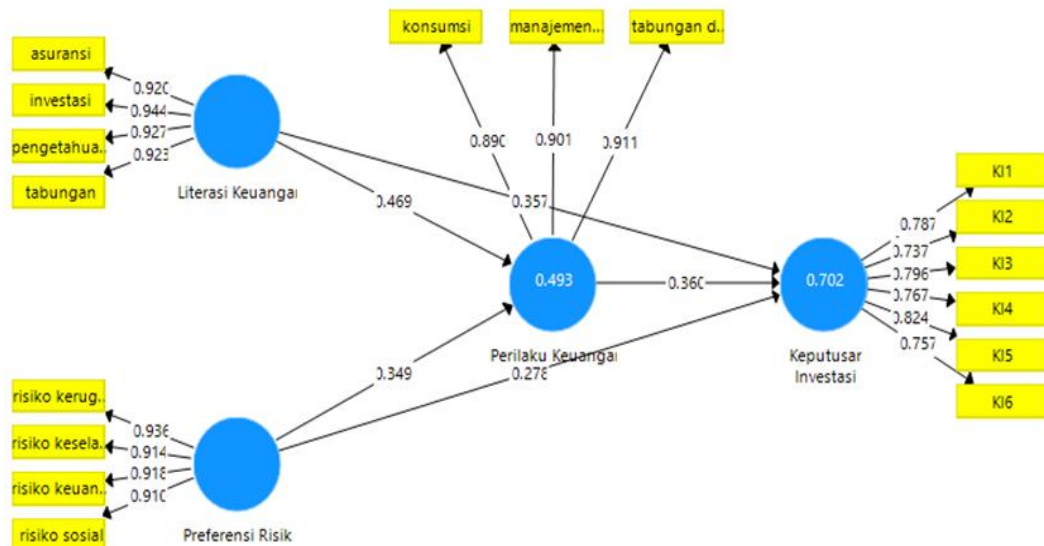
Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada konstruk *second order*, seluruh variabel memiliki nilai *Composite Reliability* (CR) di atas 0,70, sehingga menunjukkan bahwa masing-masing konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Nilai *Cronbach's Alpha* (CA) pada sebagian besar konstruk juga telah memenuhi kriteria $\geq 0,70$, meskipun terdapat beberapa konstruk seperti konsumsi dan tabungan dan investasi yang memiliki nilai di bawah 0,70, namun masih dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk *second order* dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang memadai dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.4.2 Hasil Uji *Inner Model* (Model Struktural)

Dikenal sebagai model struktural, diaplikasikan untuk menguji hubungan kausalitas yang terjalin antara konstruk laten endogen dan eksogen. Fungsi dari pengujian ini adalah untuk mengukur intensitas pengaruh antar konstruk yang terbentuk dalam model riset yang dibangun (Ghozali & Latan, 2015).

Setelah memperoleh hasil pengujian pada tahap pertama (*stage 1*), penelitian ini dilanjutkan dengan pengujian tahap kedua (*stage 2*) yang berfokus pada model struktural (*inner model*). Pada tahap ini, konstruk *second order* yang telah terbentuk digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel laten serta menguji hipotesis penelitian.

Gambar 4 2
Model Struktural (Inner Model Stage 2)



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

4.4.2.1 Hasil uji nilai *R-Square*

Pengujian berfungsi untuk mengukur seberapa besar keragaman pada variabel endogen yang mampu diuraikan oleh variabel eksogen dalam model. Kriteria kekuatannya: 0,67 adalah daya jelaskan superior, 0,33 adalah tingkat menengah, dan 0,19 adalah tingkat rendah (Ghozali & Latan, 2015). Nilai yang didapatkan menunjukkan seberapa jauh kontribusi variabel.

Tabel 4. 15
Nilai *R-square*

	R-Square	Presentase (%)	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	0,702	70,2	Kuat
Perilaku Keuangan (Z)	0,493	49,3	Moderat

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian model struktural (*inner model*) pada tahap kedua (*stage 2*), diperoleh nilai R-square untuk variabel keputusan investasi

sebesar 0,702 atau 70,2%, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini sebesar 70,2%, sedangkan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Nilai ini termasuk dalam kategori kuat (*substantial*). Sementara itu, nilai *R-square* variabel perilaku keuangan sebesar 0,493 atau 49,3%, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat dijelaskan sebesar 49,3%, dengan sisa 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai ini termasuk dalam kategori sedang (*moderate*).

4.4.2.2 Hasil uji *model fit*

Beberapa parameter dapat digunakan untuk melaksanakan evaluasi terhadap uji kesesuaian model (*model fit*). Salah satu parameter yang digunakan adalah nilai *SRMR*. Model dinilai memiliki kesesuaian yang optimal apabila nilai *SRMR*-nya tidak melebihi 0,08 ($< 0,08$). Kualitas model dapat dievaluasi menggunakan nilai *NFI* yang berskala dari 0 sampai 1. Nilai *NFI* yang lebih besar dalam rentang ini mengindikasikan kesesuaian model yang lebih optimal (Ghozali & Latan, 2015). Hasil pengujian model fit ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Model Fit

	Saturated Model (Model Jenuh)	Estimated Model (Perkiraan Model)
SRMR	0.044	0.044
NFI	0.905	0.905

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian *goodness of fit*, nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) pada *saturated model* dan *estimated model* masing-masing sebesar 0,044. Nilai tersebut lebih kecil dari batas yang direkomendasikan

($\leq 0,08$), sehingga menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kesesuaian yang baik (*good fit*). Selain itu, nilai *Normed Fit Index* (NFI) pada kedua model sebesar 0,905, yang berada di atas batas minimum 0,90, sehingga mengindikasikan bahwa model memiliki kecocokan yang baik dengan data empiris. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria *goodness of fit* dan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

4.4.2.3 Hasil uji *effect size* (F^2)

Pengujian berfungsi untuk mengevaluasi intensitas pengaruh variabel prediktor (eksogen) terhadap variabel target (endogen). Evaluasi dilakukan berdasarkan nilai f^2 . Nilai sekitar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, dan 0,35 menunjukkan pengaruh yang kuat (Ghozali & Latan, 2015)

Tabel 4. 17
Nilai *effect size* (f^2)

	Keputusan Investasi	Perilaku Keuangan	Keterangan
Literasi Keuangan	0.251		Pengaruh Medium
Literasi Keuangan		0.342	Pengaruh Medium
Preferensi Risiko	0.171		Pengaruh Medium
Preferensi Risiko		0.189	Pengaruh Medium
Perilaku Keuangan	0.220		Pengaruh Medium

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian nilai *f-square* (f^2), diketahui bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 0,251 yang termasuk dalam kategori sedang (*medium*). Selain itu, literasi keuangan juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 0,342 yang masih berada dalam kategori sedang (*medium*), namun mendekati kategori besar. Selanjutnya, preferensi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 0,171

dan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,189, yang keduanya termasuk dalam kategori sedang (*medium*). Sementara itu, perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 0,220 yang juga berada dalam kategori sedang (*medium*). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki *effect size* pada tingkat sedang (*medium*), yang mengindikasikan bahwa masing-masing variabel independen memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian.

4.4.2.4 Hasil uji *T-Statistics*

Guna mengidentifikasi adanya korelasi langsung antara variabel eksogen dan variabel endogen, uji statistik T diaplikasikan. Apabila nilai *T-Statistics* melebihi 1,96 atau di bawah 0,05, hipotesis dianggap diterima. Ketentuan ini merujuk pada Hair et al. (2021) yang menjelaskan bahwa nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam model penelitian.

Tabel 4. 18
Nilai *T-Statistics* dan *P-value*

	T-Statistics	P-Value	Keterangan
X1 -> Y	6,061	0.000	Signifikan
X2 -> Y	5,744	0.000	Signifikan
Z -> Y	4,836	0.000	Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Mengacu pada hasil pengujian *bootstrapping*, evaluasi signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *T-statistics* dengan nilai t tabel. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 170 responden, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,974 pada tingkat signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh hubungan antar variabel memiliki nilai *T-statistics* di atas 1,974 dan nilai

probabilitas (*p-value*) di bawah 0,05, sehingga seluruh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan terdukung. Penjelasannya akan dijabarkan seperti berikut:

- a. Nilai *T-statistics* sebesar 6,061 dan *p-value* 0,000 menunjukkan bahwa (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap (Y). Artinya, literasi keuangan terbukti memberikan kontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Sehingga h_1 diterima dan h_0 ditolak
- b. *T-statistics* 5,744 dan *p-value* 0,000 menunjukkan bahwa (X2) berpengaruh signifikan terhadap (Y). Kesimpulannya, peningkatan toleransi risiko berkorelasi positif dengan kecenderungan individu mengambil keputusan investasi. h_2 diterima dan h_0 ditolak
- c. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dinyatakan sangat signifikan, dibuktikan oleh nilai *T-statistics* 4,836 (memenuhi kriteria) dan nilai probabilitas (*p-value*) 0,000. Ini berarti perilaku keuangan memberikan kontribusi signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menguatkan bahwa kebiasaan dan pengelolaan keuangan yang baik mendorong kualitas keputusan investasi yang lebih rasional. h_3 diterima dan h_0 ditolak

4.4.3 Hasil Uji Mediasi

Pengujian mediasi dengan melihat nilai *T-statistics* harus $> 1,96$ dan *p-value* harus $< 0,05$ agar hipotesis diterima (Hair et al., 2021)

Tabel 4. 19
Nilai *T-Statistics* dan *P-Value*

	T-Statistics	P-Value	Keterangan
X2 -> Z -> Y	4.136	0.000	Diterima
X1 -> Z -> Y	4.225	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji mediasi pada tabel 4.18, hubungan mediasinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Perilaku Keuangan (Z) menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai *T-Statistics* sebesar 4,225 yang lebih besar dari nilai *t* tabel 1,974, serta *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa jalur $X1 \rightarrow Z \rightarrow Y$ signifikan, sehingga hipotesis diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan berperan sebagai variabel mediasi yang mampu menjembatani pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya, yang pada akhirnya mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan matang. Dengan demikian, hipotesis H4 diterima dan H0 ditolak.
- b. Pengaruh Preferensi Risiko (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Perilaku Keuangan (Z) menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai *T-Statistics* sebesar 4,136 yang lebih besar dari nilai *t* tabel 1,974, serta *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa jalur $X2 \rightarrow Z \rightarrow Y$ signifikan, sehingga hipotesis diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan berperan sebagai variabel mediasi yang mampu menjembatani pengaruh preferensi risiko terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi preferensi risiko individu,

maka akan mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan kualitas keputusan investasi. Dengan demikian, hipotesis H5 diterima dan H0 ditolak.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi Generasi Z melalui peningkatan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, karakteristik instrumen investasi, serta hubungan antara risiko dan imbal hasil. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengevaluasi alternatif investasi secara sistematis, mempertimbangkan potensi keuntungan dan kerugian, serta menyesuaikannya dengan tujuan keuangan pribadi, sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih rasional, terinformasi, dan tidak bersifat impulsif. Selain itu, berdasarkan hasil *uji effect size (f²)*, literasi keuangan memiliki nilai sebesar 0,251 yang termasuk dalam kategori pengaruh sedang (*medium*), yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam menjelaskan keputusan investasi Generasi Z.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan berfungsi sebagai *attitude toward behavior*, yaitu sikap individu terhadap aktivitas investasi. Pengetahuan dan pemahaman keuangan membentuk persepsi bahwa investasi merupakan tindakan yang bermanfaat, dapat dikendalikan risikonya, dan relevan untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang. Sikap positif ini

meningkatkan keyakinan dan kepercayaan diri individu dalam mengambil keputusan investasi, sehingga literasi keuangan secara nyata memperkuat kualitas dan ketepatan keputusan investasi Generasi Z.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mappangara et al. 2024; Shafira et al. 2024; dan Rahmasari & Puspita 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara konsisten meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi yang bijak. Penelitian Upadana & Herawati (2020) juga menunjukkan bahwa pengetahuan finansial yang baik menjadi faktor penting bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan investasi. Kesemua penelitian tersebut memperkuat bahwa pemahaman terhadap konsep seperti risiko, keuntungan, inflasi, diversifikasi, dan perencanaan keuangan mendorong seseorang untuk melakukan investasi secara lebih terinformasi dan rasional.

Dalam perspektif Islam, literasi keuangan sejalan dengan pesan QS. Yusuf ayat 47–49 yang menekankan pentingnya perencanaan, pengelolaan sumber daya, dan kesiapan menghadapi masa depan. Ayat tersebut menggambarkan perintah Nabi Yusuf untuk mengelola hasil panen dengan baik, menyimpan sebagian besar untuk masa sulit, dan mengatur konsumsi secara bijak. Ini menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan kecerdasan dalam mengelola harta dan membuat keputusan finansial yang rasional. Oleh karena itu, literasi keuangan yang baik bukan hanya mendukung keputusan investasi secara ekonomi, tetapi juga merefleksikan tuntunan Islam tentang pengelolaan harta yang berperencanaan, terukur, dan penuh kehati-hatian.

4.5.2 Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Preferensi risiko memengaruhi keputusan investasi melalui tingkat toleransi individu terhadap ketidakpastian dan potensi kerugian yang melekat pada aktivitas investasi. Individu dengan preferensi risiko yang lebih tinggi cenderung memiliki kesiapan psikologis dalam menghadapi fluktuasi nilai investasi, sehingga lebih berani mengambil peluang pada instrumen dengan potensi imbal hasil yang lebih besar, sedangkan individu dengan preferensi risiko rendah cenderung lebih berhati-hati dan memilih instrumen yang relatif aman. Selain itu, hasil uji *effect size* (f^2) menunjukkan nilai sebesar 0,171 yang termasuk dalam kategori pengaruh sedang (*medium*), yang mengindikasikan bahwa preferensi risiko memiliki kontribusi yang cukup berarti dalam memengaruhi keputusan investasi.

Dalam perspektif TPB, preferensi risiko dapat dipahami sebagai bagian dari *subjective norm* yang membentuk dorongan individu untuk bertindak. Persepsi terhadap risiko dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, lingkungan sosial, serta narasi yang berkembang di sekitar individu terkait investasi. Ketika keberanian menghadapi risiko dipersepsikan sebagai hal yang wajar atau didukung oleh lingkungan, kecenderungan individu untuk mengambil keputusan investasi akan semakin meningkat.

Temuan ini sesuai dengan penelitian Hamelinda et al. (2024) yang menjelaskan bahwasanya preferensi risiko mendorong investor muda untuk lebih aktif mengambil keputusan investasi. Penelitian Saini et al. (2025) keberanian individu dalam menempatkan dana pada instrumen dengan potensi return yang

lebih besar mencerminkan tingkat toleransi risiko yang tinggi. Selain itu, Liyanty et al. (2025) juga menemukan bahwa pemahaman atas risiko dan kesiapan menanggungnya menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi generasi muda.

Dalam perspektif Islam, preferensi risiko berkaitan erat dengan pesan QS. Al-Hasyr ayat 18 yang mengingatkan setiap mukmin untuk menimbang tindakan yang dilakukan hari ini sebagai upaya untuk masa depan. Ayat ini menegaskan perlunya kehati-hatian, pertimbangan matang, dan kesadaran terhadap konsekuensi sebelum bertindak. Hal ini menunjukkan bahwa keberanian mengambil risiko diperbolehkan selama dilakukan dengan perhitungan dan tidak gegabah. Dengan demikian, preferensi risiko dalam pengambilan keputusan investasi dapat dibenarkan dalam Islam apabila dilakukan secara terukur dan mempertimbangkan akibatnya sebagaimana dianjurkan dalam ayat tersebut.

4.5.3 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan memengaruhi keputusan investasi melalui kebiasaan individu dalam mengelola keuangan secara terencana dan disiplin. Individu yang terbiasa menyusun anggaran, menabung secara rutin, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan keuangan jangka panjang akan memiliki kesiapan finansial yang lebih baik untuk berinvestasi, sehingga mampu menentukan alokasi dana tanpa mengganggu kebutuhan lainnya. Selain itu, berdasarkan hasil uji *effect size* (f^2), perilaku keuangan memiliki nilai sebesar 0,220 yang termasuk dalam kategori pengaruh sedang (*medium*), yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki peran yang cukup kuat dalam menjelaskan keputusan investasi individu.

Dalam kerangka TPB, perilaku keuangan berperan sebagai *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan sumber daya keuangan. Ketika individu merasa mampu mengelola keuangannya dengan baik, rasa percaya diri untuk mengambil keputusan investasi meningkat. Dengan demikian, perilaku keuangan secara langsung memperkuat keputusan investasi yang realistis, terukur, dan berkelanjutan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Primasari et al. (2024) dan Siregar & Anggraeni (2022) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang disiplin mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi secara tepat. Penelitian Hesniati & Hendy (2021) dan Azizah et al. (2024) juga menemukan bahwa perilaku keuangan berperan penting dalam keputusan investasi mahasiswa dan generasi muda. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan mengelola keuangan sehari-hari berpengaruh langsung pada kesiapan seseorang dalam berinvestasi.

Perilaku keuangan yang baik dalam Islam merupakan manifestasi dari prinsip pengelolaan harta yang penuh tanggung jawab. Islam menekankan pentingnya tidak berlebih-lebihan, tidak boros, dan selalu menjaga keseimbangan dalam penggunaan harta. Ajaran ini sejalan dengan banyak ayat Al-Qur'an, termasuk QS. Al-Isra' ayat 26–27 yang melarang pemborosan dan mengajarkan pengelolaan harta secara bijaksana. Disiplin dalam perilaku keuangan, seperti menabung, tidak boros, dan mengatur pengeluaran, merupakan nilai yang sangat dianjurkan dalam Islam dan menjadi dasar yang memperkuat kesiapan seseorang dalam melakukan investasi yang lebih bertanggung jawab.

4.5.4 Pengaruh Literasi keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan

Literasi keuangan tidak hanya memengaruhi keputusan investasi secara langsung, tetapi juga melalui pembentukan perilaku keuangan. Pemahaman keuangan yang baik mendorong individu untuk menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih tertata, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan penyisihan dana untuk investasi. Sejalan dengan temuan tersebut, hasil uji *effect size (f²)* menunjukkan nilai sebesar 0,342 yang termasuk dalam kategori pengaruh sedang (mendekati besar), yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi yang cukup dominan dalam membentuk perilaku keuangan individu.

Dalam kerangka TPB, literasi keuangan sebagai attitude akan membentuk perilaku nyata ketika didukung oleh *perceived behavioral control* dalam bentuk perilaku keuangan. Artinya, pengetahuan keuangan akan lebih efektif dalam memengaruhi keputusan investasi apabila diwujudkan dalam kebiasaan keuangan yang baik. Perilaku keuangan berperan sebagai mekanisme yang menjembatani pengetahuan dengan tindakan investasi yang konkret. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu diikuti dengan pembentukan perilaku keuangan yang sehat agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Shintawati & Budidarma (2023) yang mendapati bahwa perilaku keuangan menjadi perantara dalam hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Ratnawati et al. (2022) juga

menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang baik, yang selanjutnya berdampak positif pada keputusan investasi. Konsistensi temuan ini memperkuat bahwa literasi keuangan bekerja secara tidak langsung melalui kebiasaan keuangan sehari-hari.

Dalam perspektif Islam, hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan selaras dengan QS. Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan pentingnya pengetahuan dan keteraturan dalam mengelola transaksi. Ayat ini memerintahkan agar setiap muamalah dicatat, diatur dengan jelas, serta dijalankan secara hati-hati agar tidak menimbulkan kerugian di kemudian hari.

4.5.5 Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan

Preferensi risiko akan memberikan pengaruh yang lebih terarah terhadap keputusan investasi ketika dikendalikan oleh perilaku keuangan yang baik. Keberanian individu dalam menghadapi risiko mendorong minat untuk berinvestasi, namun tanpa pengelolaan keuangan yang memadai, keberanian tersebut berpotensi menghasilkan keputusan yang berlebihan atau spekulatif. Lebih lanjut, hasil uji *effect size* (f^2) menunjukkan nilai sebesar 0,189 yang berada pada kategori pengaruh sedang (*medium*), yang menunjukkan bahwa preferensi risiko memiliki kontribusi yang cukup berarti dalam membentuk perilaku keuangan individu.

Dalam TPB, preferensi risiko sebagai *subjective norm* memerlukan dukungan *perceived behavioral control* agar dapat diwujudkan dalam perilaku investasi yang rasional. Perilaku keuangan berfungsi sebagai alat kontrol yang

menyaring pengaruh preferensi risiko, sehingga keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada keberanian, tetapi juga pada perhitungan dan perencanaan yang matang. Dengan demikian, perilaku keuangan menjadi faktor kunci yang memastikan bahwa preferensi risiko menghasilkan keputusan investasi yang proporsional dan berorientasi jangka panjang.

Temuan ini didukung oleh penelitian Liyanty et al. (2025) dan Shafira et al. (2024) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat memperkuat hubungan antara preferensi risiko dan keputusan investasi pada investor muda. Kedua penelitian tersebut menemukan bahwa meskipun seseorang berani mengambil risiko, keputusan investasi yang baik tetap memerlukan kebiasaan finansial yang teratur agar tidak terjerumus pada keputusan spekulatif.

Dalam perspektif Islam, hubungan antara preferensi risiko dan perilaku keuangan sejalan dengan QS. Al-Baqarah ayat 286 yang menekankan bahwa setiap tindakan harus dilakukan sesuai kemampuan dan tidak berlebihan. Ayat ini mengajarkan bahwa keberanian menghadapi risiko harus dikendalikan oleh kapasitas dan pengendalian diri, sehingga tidak menyebabkan tindakan gegabah. Dengan adanya perilaku keuangan yang baik, keberanian mengambil risiko dapat diarahkan agar tetap dalam batas kemampuan, sehingga menghasilkan keputusan investasi yang aman dan proporsional.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian terkait pengaruh literasi keuangan, preferensi risiko, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Malang, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi karena kemampuan memahami konsep keuangan, karakteristik instrumen investasi, serta hubungan antara risiko dan imbal hasil menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Investor Generasi Z yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu menilai kelayakan investasi secara lebih rasional dan menyesuaikannya dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai.
2. Preferensi risiko memengaruhi keputusan investasi investor Generasi Z karena mencerminkan tingkat keberanian dan kesiapan individu dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Investor dengan toleransi risiko yang lebih tinggi cenderung lebih terbuka terhadap berbagai pilihan instrumen investasi, termasuk instrumen dengan potensi imbal hasil yang lebih besar. Sementara itu, investor dengan preferensi risiko yang lebih rendah cenderung bersikap lebih hati-hati, sehingga keputusan investasinya lebih terbatas pada instrumen yang dianggap aman.

3. Perilaku keuangan memengaruhi keputusan investasi karena menggambarkan kemampuan investor Generasi Z dalam mengelola keuangan secara disiplin dan terencana. Kebiasaan menyusun anggaran, menabung, serta mengendalikan pengeluaran meningkatkan kesiapan dana untuk investasi dan membantu investor mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi finansialnya. Perilaku keuangan yang baik mendorong keputusan investasi yang lebih terukur dan berorientasi jangka panjang.
4. Selain itu, literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki investor Generasi Z mendorong penerapan pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga memudahkan individu dalam mengalokasikan dana untuk investasi. Perilaku keuangan berperan sebagai mekanisme yang menghubungkan pemahaman keuangan dengan tindakan investasi yang nyata.
5. Preferensi risiko juga memengaruhi keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Keberanian investor Generasi Z dalam menghadapi risiko akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih rasional apabila diimbangi dengan perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan membantu investor mengendalikan risiko dan menyesuaikan alokasi dana investasi dengan kemampuan finansial, sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih proporsional dan berkelanjutan

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi universitas

Universitas, khususnya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, disarankan untuk meningkatkan peran dalam pengembangan literasi keuangan mahasiswa melalui integrasi materi keuangan dalam kurikulum, penyelenggaraan seminar, pelatihan, serta kerja sama dengan lembaga keuangan. Upaya ini penting mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga dukungan institusi pendidikan dapat membantu mahasiswa dalam membentuk kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

2. Bagi Gen Z

Generasi Z, khususnya mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pemanfaatan media digital, pelatihan, serta komunitas investasi agar mampu memahami manajemen risiko dan karakteristik instrumen investasi. Selain itu, penting bagi Generasi Z untuk membiasakan perilaku keuangan yang baik, seperti menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan menabung secara konsisten, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti *financial attitude*, motivasi investasi, pengaruh teknologi keuangan (*fintech*), atau dukungan sosial agar model penelitian menjadi lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian ke wilayah atau kelompok usia lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai perilaku investasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Azizah, W. N., Wahono, B., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 13(01), 1058–1068.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, DanRisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 1–9.
- Dinarjito, A. (2023). The Influence of Financial Behavior on Investment Decisions With Financial Literacy As A Mediation Variable: Case Study In PKN STAN Learning Assignment Students. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 5(1), 128–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpkn.v5i1.2281>
- Fadilah, A. N., & Lubis, D. (2024). The Influence of Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion, and Financial Behavior on the Investment Decisions of Generation Z in West Java. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jes.v9i1.29286>
- Fitriyah, A. T., & Rahmawati, N. (2022). Digital Platform , Financial Literacy and Motivation on Generation Z ’ s Decision to Invest in Islamic Stocks : A Structural Equation Modelling Analysis. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 13(2), 112–126. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18326/muqtasid>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Konsep, Teknik*

dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_5

Hamelinda, F., Setiawati, R., & Wediawati, B. (2024). Literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada generasi milenial di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(2), 2085–1960.

Islama, D. C., & Amalia, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisri Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 13–26.

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *Akurasi* 33, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>

Listianingsih, S. N. A. (2024). The Influence of Financial Literacy, Cognitive Bias and Emotional Bias on Financial Sector Investment Decisions in West Kalimantan with Risk Preference as an Intervening Variable. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 20(3), 520–530. <https://doi.org/10.30872/jinv.v20i3.1801>

Liyanty, T., Sari, D. J., Dhevianto, B., & Krisdiana, K. (2025). Investment Decisions: Mediating Role of Financial Behavior on Young Investors in the Capital Market. *International Journal of Business, Economics, and Social*

Development, 6(2), 253–263. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v6i2.914>

Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Jurnal RELEVAN*, 1(1), 35–47.

Mappangara, T., Nurlia, & Juwari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Balikpapan. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 10399–10408.

Marissa, S., & Fitriyah, F. (2023). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior on the Growth of MSMEs with Financial Literacy as a Mediation Variable. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 7(3), 233–244. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v7i3.24333>

Muhtarom, A., Syairozi, M. I., & Rismayati, R. D. (2022). Analisis Citra Merek, Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Minat Beli Pada Umkm Toko Distributor Produk Skincare Kfskin Babat Lamongan. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 36–47. <https://doi.org/10.24127/jm.v16i1.749>

Pahlevi, C., Nurlia, Musa, I., Anwar, V., Norhaedah, N., & Evendi, A. M. (2023). The Influence of Islamic Financial Literacy, Income and Financial Behavior on Investment Decisions During The Covid-19 Pandemic. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 635–648. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v12i2.2357>

Pertiwi, T. K., Wardani, N. I. K., & Septentia, I. (2020). Knowledge , Experience, Financial Satisfaction, and Investment decision: Gender as a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 57–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57>

- Pradasari, V., Suparlinah, I., & Mafudi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Perilaku Investor Pemula. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 1(1). <https://doi.org/10.32424/1.jras.2022.1.1.6363>
- Prazadhea, A. A., & Fitriyah, F. (2023). the Influence of Financial Literacy, Ease of Use and Usefulness on the Use of Shopee Paylater in Malang City Students. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 723–743. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3066>
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Persepsi Resiko , Perilaku Keuangan , dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 12(3), 292–301. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Ratnawati, Sudarmiatin, Soetjipto, B. E., & Restuningdiah, N. (2022). the Role of Financial Behavior As a Mediator of the Influence of Financial Literacy and Financial Attitudes on Msmes Investment Decisions in Indonesia. *Journal of Social Economics Research*, 9(4), 193–203. <https://doi.org/10.18488/35.v9i4.3231>
- Rizki, M. N., & Ryanto, F. R. (2024). Financial Behavior Mediation Effect On The Influence Of Risk Tolerance And Financial Efficacy On Investment Decisions Of Gen Z In Pontianak City. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 2249–2258. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i2.5444>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Saini, S., Arora, D. A., Nag, D. M., Sharma, N., & Rawat, D. N. (2025). The Role

of Financial Literacy and Risk Preference in Shaping the Investment Decisions of Individual Investors. *European Economic Letters*, 15(1).

Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 140–150.

Shafira, D., Purnamasari, I., & Hardiana, R. D. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Preferensi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FPEB UPI dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(1), 39–52. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>

Shintawati, M. P. D., & Budidarma, I. G. A. M. (2023). The Effect Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable. *International Journal of Science and Society*, 5(5), 2023. <http://ijsoc.goacademica.com>

Sugih, F. A., & Fitriyah. (2024). Financial Behavior, Inclusion, and Technology in MSMEs: The Mediating Impact of Financial Literacy on Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 495–506. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v12i3.76010>

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *ALFABETA*, cv.

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>

Wardani, D. kusuma, & Wati, G. P. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Preferensi Risiko Terhadap Niat Investasi Dengan Aplikasi Investasi Digital. *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi Dan*, 4(2), 218–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/current.4.2.218-228>

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3, 594–601.
<https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Halo!

Saya Mochamad Nanda Ashi'fa, Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul:

"ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PREFERENSI RISIKO, TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA INVESTOR GENERASI Z DI KOTA MALANG)"

Formulir ini ditujukan untuk investor generasi Z yang ada di Kota Malang. Data yang Anda berikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

Mohon mengisi seluruh pertanyaan dengan sebenar-benarnya dan sesuai kondisi Anda.

Terima kasih atas partisipasinya! 🙏

A. Identifikasi Responden

1. Jenis kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
2. Usia
 - 13-18
 - 19-23
 - 24-28
3. Latar belakang pendidikan (saat ini)

- Sekolah Menengah Pertama atau Sederajat (SMP)
- Sekolah Menengah Atas atau Sederajat (SMA)
- Akademi (Diploma)
- Sarjana (S1)
- Magister (S2)
- Doktor (S3)

4. Pekerjaan

- Pelajar/Mahasiswa
- Pegawai Swasta
- Pegawai Negeri
- Wirausaha

5. Kisaran pendapatan

- < Rp 1.000.000
- Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000
- Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000
- Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000
- > Rp 10.000.000

6. Kecamatan tempat tinggal

- Klojen
- Blimbing
- Lowokwaru
- Sukun
- Kedungkandang

7. Apakah anda pernah atau sedang melakukan investasi di pasar modal?

- Ya
- Tidak

B. Daftar Pernyataan

Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Literasi Keuangan						
LK1	Saya memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadi					
LK2	Saya mengikuti perkembangan tren keuangan yang berdampak pada kehidupan sehari-hari					
LK3	Saya mengetahui tentang konsep asuransi					
LK4	Saya mengetahui pentingnya asuransi					
LK5	Saya rutin menabung untuk memenuhi kebutuhan masa depan					
LK6	Saya mengetahui cara membuka tabungan di bank dan keuntungan menabung					
LK7	Saya mengetahui perbedaan antara investasi jangka pendek dan jangka panjang					
LK8	Saya memahami risiko yang ada pada instrument investasi					
LK9	Saya tertarik untuk memulai investasi di masa depan					

Preferensi Risiko (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Preferensi Risiko						
PR1	Saya bersedia mencoba investasi berisiko tinggi demi peluang keuntungan yang lebih besar					

PR2	Saya tidak keberatan jika nilai investasi saya berfluktuasi selama ada potensi keuntungan jangka panjang					
PR3	Saya tetap berinvestasi meskipun teman atau keluarga saya menganggapnya terlalu berisiko					
PR4	Saya tidak terlalu memikirkan pendapat orang lain tentang keputusan investasi saya					
PR5	Saya tetap merasa tenang meskipun hasil investasi saya tidak menentu					
PR6	Saya tidak mudah cemas saat menghadapi kemungkinan kerugian dari investasi saya					
PR7	Saya siap menanggung kerugian jika investasi saya tidak berjalan sesuai harapan					
PR8	Saya menganggap kerugian sebagai bagian dari proses belajar dalam berinvestasi					

Perilaku Keuangan (Z)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Perilaku Keuangan						
PK1	Saya membeli barang atau jasa berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan semata					
PK2	Saya mempertimbangkan harga dan manfaat sebelum membeli suatu produk					
PK3	Saya menyisihkan sebagian uang saku atau pendapatan saya untuk ditabung setiap bulan					
PK4	Saya berusaha mencari informasi tentang cara berinvestasi meskipun dengan modal kecil					
PK5	Saya menghindari berutang untuk keperluan yang tidak mendesak					
PK6	Saya berkomitmen membayar utang tepat waktu sesuai dengan kemampuan saya					

--	--	--	--	--	--	--	--

Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Keputusan Investasi						
KI1	Saya memilih investasi yang memberikan keuntungan tinggi					
KI2	Saya selalu memperhatikan seberapa besar keuntungan yang bisa didapatkan dari investasi					
KI3	Saya selalu mempertimbangkan risiko sebelum berinvestasi					
KI4	Saya lebih suka investasi dengan risiko yang kecil					
KI5	Saya menyesuaikan investasi dengan jangka waktu yang saya inginkan					
KI6	Saya bersedia menunggu lebih lama untuk mendapatkan keuntungan dari investasi					

Lampiran 2 Jawaban Responden

Literasi Keuangan (X1)

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9
4	4	5	5	4	4	4	4	5
5	4	5	4	5	5	5	3	4
4	4	4	5	4	4	3	4	5
3	3	4	4	4	3	3	3	4
4	5	4	4	4	5	5	5	5
4	3	5	5	4	5	5	4	3
5	5	4	5	5	4	4	5	5
4	5	3	4	4	4	5	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	2

4	5	5	4	4	4	5	5	4
4	3	3	5	3	4	5	4	5
4	5	4	5	5	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	3	5
3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	5	3	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	5	3	5	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	5	5	4	5	4
3	4	4	3	4	4	3	3	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	2	4	3	4	4	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	4	3
4	5	5	4	5	5	5	5	5
3	5	3	4	4	3	2	5	5
5	4	4	4	3	5	3	4	5
4	4	4	3	4	4	4	4	5
4	4	4	3	3	4	3	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	5	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	3	4	5
2	2	1	1	1	2	1	1	2
4	5	5	5	5	3	5	4	3
4	4	4	5	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	4	4
4	3	5	4	4	5	4	3	4
5	3	4	4	5	4	5	4	4
4	4	3	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4
3	3	3	3	3	3	2	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	3
4	4	4	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	5	4	4	5	5

4	4	3	3	4	4	4	3	4
1	1	1	2	1	1	1	1	1
5	4	4	4	5	5	4	3	5
4	4	4	4	4	4	5	5	3
4	4	4	3	3	3	4	4	4
5	5	4	5	5	4	5	3	4
5	4	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	3
2	2	1	1	2	2	1	2	1
4	3	4	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4	5
5	4	5	3	4	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5
3	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	4	3	4	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	5	4
4	3	4	5	4	4	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5	5	4
3	3	3	5	3	3	4	4	3
5	3	3	4	4	5	4	4	3
4	4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	5	4	4	4	5	3	4	4
3	2	3	3	2	3	3	2	3
4	4	4	4	4	3	2	3	4
4	4	4	4	5	5	5	4	5
4	5	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	3	3	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	5	5	5	3	4
5	5	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	3	5	4	5	5	5	4	5
4	3	4	4	4	4	3	3	4
5	5	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	3	4	4	3	4
5	5	3	5	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5	5	5	3

5	4	4	5	4	3	5	4	4
4	4	4	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	5	5	4	5	4	5	5	5
3	4	4	3	5	3	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	3	4	3	3	3
5	4	4	5	4	5	4	5	5
4	3	4	4	3	4	4	4	3
2	1	2	2	1	2	2	1	1
4	5	4	4	4	4	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	5	3	5	4	4	4	5	5
5	5	3	4	5	3	4	5	5
2	4	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	4	4	3
3	3	3	4	4	4	4	3	3
3	4	4	5	5	5	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	3	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	3	3	4	5	3
3	4	4	3	3	4	4	2	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	5	4	4
4	3	4	3	4	3	3	4	4
5	5	4	5	4	5	4	5	4
3	4	4	4	3	4	3	4	4
1	2	1	1	2	1	2	1	2
4	4	3	3	4	4	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	3	3	3	3	3	3
4	5	3	4	4	5	4	5	3
4	4	5	4	4	5	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	3	4	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	3	4	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	3	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	3	3	4	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4
4	5	4	3	4	5	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	5	5
3	5	5	5	5	4	4	5	5
1	1	1	1	1	2	1	1	2
5	4	5	5	5	4	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	5	4	5	4	4
4	5	5	4	4	3	4	5	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5
1	1	2	2	1	2	2	1	2
5	5	4	4	4	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	3	2	3	3	2	3	2	3
3	3	4	4	4	4	3	3	3
4	5	4	5	5	5	5	4	5
4	3	4	3	3	4	3	4	4
2	2	2	3	2	2	2	2	3
3	3	3	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	4	2	3	5
4	5	4	5	4	5	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	3	4	3	5
5	5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	5	5	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	3	3	3	5

Preferensi Risiko (X2)

PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8
5	5	5	5	5	4	5	4
5	4	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5
4	3	5	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4
4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	3	4	5	3	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5
3	4	3	4	4	4	3	4
4	5	3	4	4	4	5	4
5	5	5	4	4	5	4	4
5	4	4	5	5	4	5	5
2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	5	4	5	5	3
4	4	3	4	4	3	4	3
4	3	3	4	4	4	4	5
3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5
5	3	5	5	5	5	4	5
3	4	4	3	3	4	3	3
3	2	2	3	2	2	2	3

4	3	3	4	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4
3	4	3	4	4	3	3	3
4	5	4	5	5	4	4	4
5	4	3	3	4	5	4	3
3	4	4	3	4	3	4	4
1	2	2	2	2	1	2	1
4	3	4	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4
3	3	4	3	3	3	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	5	4	4	5
3	3	4	3	3	3	3	3
3	5	4	5	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5
4	5	5	5	4	4	5	4
2	1	1	1	1	2	2	2
5	5	5	4	4	4	5	5
4	3	4	5	4	5	5	4
4	4	3	3	3	3	4	3
5	3	4	4	3	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5
1	2	2	2	2	1	1	2
5	5	3	4	4	4	3	4
4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4
3	2	2	2	3	2	2	3
3	3	3	3	4	4	4	3
4	3	3	4	4	3	3	4
5	4	5	5	4	5	5	5
3	4	3	4	4	5	3	5
5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	2	3
5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	5	4	5	5	5	4
4	3	5	4	3	5	4	5
3	4	4	4	4	3	4	4

3	4	3	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	5	5
4	3	4	5	5	4	5	4
4	3	5	4	4	4	4	5
4	5	4	5	5	5	5	5
3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	4	5	4	5	5	3
3	3	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	3	4
4	4	4	4	5	4	5	4
3	3	2	3	4	4	3	3
5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	5
4	5	4	3	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	3
4	5	4	4	5	5	4	5
3	3	4	4	3	4	4	3
3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3
4	4	3	4	4	3	4	3
3	5	5	4	3	4	3	3
4	4	4	4	3	4	5	4
1	2	1	1	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	5	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	4	3	4
3	3	4	3	4	3	3	4
4	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	2

3	2	3	4	2	3	2	3
4	2	4	3	4	5	5	4
4	3	4	4	4	3	4	3
3	4	4	3	4	3	3	3
3	3	4	4	4	3	4	4
5	4	3	4	5	5	5	4
3	4	3	3	3	3	3	3
2	1	2	1	1	1	1	2
5	5	4	5	5	4	5	5
3	4	3	4	4	4	3	4
5	5	4	5	4	5	5	4
4	5	4	4	5	3	4	4
4	5	4	2	5	5	4	3
4	5	4	4	3	4	4	4
4	5	3	5	5	4	5	5
3	3	5	4	4	2	4	3
5	5	5	5	5	5	4	5
3	3	2	4	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	3	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5
4	5	5	4	3	4	5	4
4	5	5	5	3	4	5	4
2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	4	5	4	4	5	4
5	4	4	5	4	4	4	5
2	1	1	1	1	1	2	1
4	3	3	4	3	3	3	4
5	5	4	3	5	4	5	4
4	3	4	4	4	5	5	5
2	3	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	1	2	1
4	4	4	5	4	5	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	5	5	4	4	4	5

4	4	3	3	4	3	3	3
5	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5
3	4	3	3	4	4	3	3
3	4	4	4	4	3	3	5
1	5	5	1	1	5	5	5
2	3	3	4	2	2	3	4
3	5	4	3	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	5	3	3	4	4
4	4	4	3	3	4	5	4
4	4	4	3	2	2	2	3
5	5	5	5	3	4	3	5
1	2	3	2	2	1	2	3

Perilaku Keuangan (Z)

PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6
4	4	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5
3	4	5	4	3	4
3	5	3	5	3	5
4	5	5	5	4	5
3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	5
3	5	5	5	3	5
3	3	3	5	3	4
3	3	5	5	4	3
4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4
4	4	4	5	4	4
3	5	4	3	4	4
3	4	4	3	4	3
2	4	3	3	3	3
3	4	4	5	4	4
5	4	4	5	4	5
4	5	4	5	4	4

5	5	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	2	3
4	3	4	4	4	3
4	5	3	5	4	4
5	5	4	5	4	5
3	4	3	4	3	4
4	5	4	4	4	4
5	5	3	4	3	4
3	4	5	5	3	5
3	5	3	4	3	4
4	5	3	4	3	4
5	5	4	5	4	5
3	3	3	5	4	4
3	4	4	4	3	5
5	4	4	5	3	5
3	5	3	5	3	5
4	3	3	5	3	5
5	5	5	5	4	5
3	5	3	3	2	3
2	1	1	2	2	1
5	5	4	5	4	5
3	4	4	4	5	4
3	4	5	3	3	5
3	4	4	5	3	4
3	4	4	3	3	3
5	4	4	5	4	5
3	5	3	4	3	5
4	4	4	5	3	4
4	4	4	5	4	5
4	5	4	5	3	4
3	3	4	5	5	5
5	4	4	5	3	4
2	2	2	2	1	2
4	5	5	5	4	5
3	5	4	5	3	5
5	4	5	5	3	4
3	4	5	4	5	5
4	4	4	5	5	4
3	4	5	4	3	4
1	1	1	1	1	1

4	5	4	5	4	4
4	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	4
3	3	3	4	3	5
4	4	4	4	3	5
4	5	4	4	3	4
4	5	5	5	4	4
4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	5	5
5	4	4	5	4	4
4	5	5	5	4	5
3	3	3	5	3	5
5	4	5	4	3	5
3	4	5	4	3	4
4	4	4	5	4	5
4	5	3	5	3	3
3	4	4	5	4	4
3	4	5	4	3	4
5	5	5	5	4	5
3	4	3	4	3	4
4	5	4	5	4	4
4	4	5	5	4	4
3	3	4	5	3	3
4	3	3	4	3	4
4	4	5	5	4	4
3	5	3	4	3	4
4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5
5	4	5	5	3	4
4	4	4	5	5	5
3	3	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4
4	4	4	5	4	4
4	5	5	5	5	5
3	5	5	4	3	4
3	3	5	4	3	3
5	3	4	5	4	5
4	4	4	5	5	5

4	4	4	5	3	4
4	4	5	5	4	4
1	1	1	1	1	1
4	4	3	4	3	5
3	5	4	4	3	5
3	5	3	4	3	4
4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	5	5
4	3	5	3	4	4
4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	3	5
4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4
3	2	3	4	3	4
4	4	5	4	3	5
3	4	4	4	3	5
5	3	4	4	5	3
4	4	4	4	4	4
3	5	5	4	3	4
3	5	3	5	3	4
1	2	1	2	1	2
4	4	5	5	4	5
3	4	4	4	3	4
3	3	3	4	3	4
3	4	4	4	4	3
4	4	5	4	4	4
3	4	3	5	3	4
4	4	4	5	5	5
4	3	5	3	3	3
3	5	5	4	3	4
4	4	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5
4	4	4	5	4	4
5	4	3	4	3	5
3	5	3	4	2	3
3	3	4	4	3	3
5	4	3	5	3	4

4	5	4	4	4	5
1	1	1	2	1	2
4	4	5	5	3	5
4	5	4	5	4	5
4	3	3	4	3	3
3	4	5	3	3	4
4	4	4	4	3	4
4	4	4	5	5	4
4	5	4	5	3	4
5	4	4	5	5	4
2	1	1	2	1	1
5	5	4	4	4	5
5	4	5	3	4	3
4	4	3	3	3	4
3	5	3	4	4	5
4	5	5	5	4	5
3	5	4	5	3	5
3	4	4	4	4	5
3	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5
1	5	4	4	5	4
5	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5
4	4	5	3	5	5
4	4	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5

Keputusan Investasi (Y)

KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6
5	5	5	4	5	5
4	5	4	4	5	5
5	4	5	4	5	4
4	3	5	5	5	3
5	4	5	4	5	5

5	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	3
3	3	3	3	3	3
5	3	4	4	4	3
4	4	5	5	5	3
5	4	5	4	5	4
5	5	5	4	4	4
5	3	4	3	4	3
4	3	5	3	3	3
5	5	4	4	5	3
4	4	5	4	4	3
4	3	3	3	3	4
4	5	4	4	5	5
4	3	5	5	3	3
4	5	4	4	5	3
4	4	3	4	3	2
5	3	3	3	3	3
5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5
4	3	4	4	4	3
4	4	5	4	5	4
5	3	5	5	3	4
3	4	3	4	3	2
5	4	4	4	4	5
5	4	5	4	3	4
5	3	4	5	4	3
3	3	4	3	4	3
5	3	5	3	3	4
5	4	5	5	5	5
5	3	3	3	3	3
5	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	5	4
3	2	2	2	2	2
5	3	5	3	5	3
4	3	5	3	3	3
3	4	3	4	3	4
4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	4
4	3	5	3	3	3

5	3	4	4	3	3
5	5	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4
4	3	4	5	5	4
5	3	5	5	5	4
4	5	4	3	4	3
2	1	2	1	2	1
5	5	4	4	5	4
5	4	5	5	4	5
5	4	5	4	3	4
4	4	4	3	4	5
5	4	5	5	5	4
5	5	4	3	4	3
3	1	1	2	1	1
3	3	5	4	3	5
5	4	4	4	5	4
5	3	4	4	3	4
4	4	4	3	5	3
3	3	3	4	3	3
4	3	4	3	4	3
5	4	5	5	5	5
3	3	3	4	3	3
5	4	4	4	5	3
4	4	4	4	5	3
5	5	4	5	5	5
4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	4	4
5	4	5	3	3	4
4	3	5	4	5	3
4	4	4	3	3	3
4	4	5	5	4	3
4	4	5	4	5	3
4	4	5	4	4	4
4	3	3	2	3	3
5	3	5	3	5	3
5	5	4	4	4	5
4	5	4	4	4	5
5	4	4	4	5	3
4	5	5	4	4	4
4	5	4	4	4	3
4	5	5	4	4	3

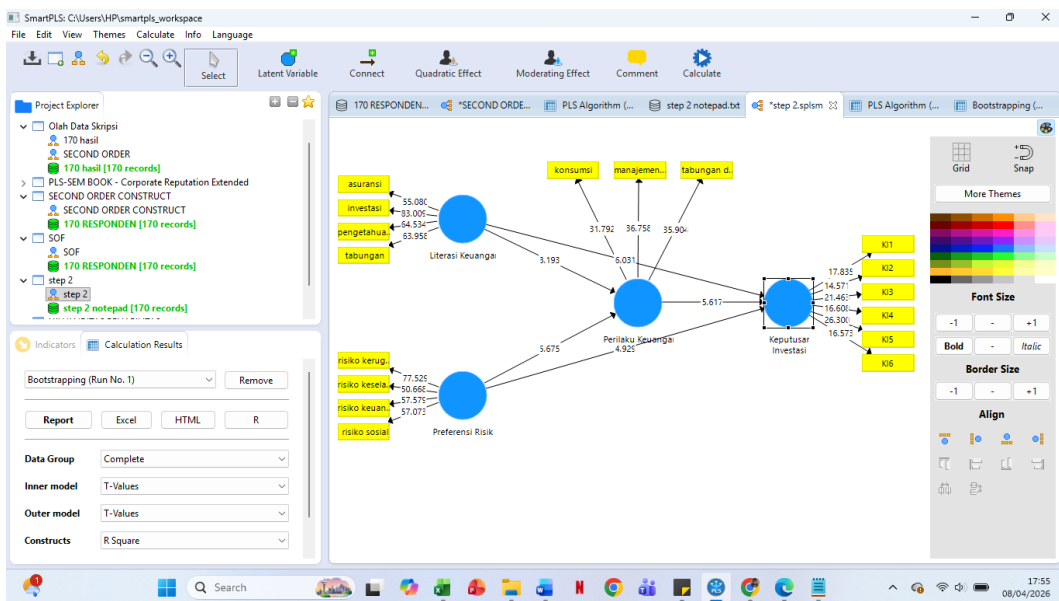
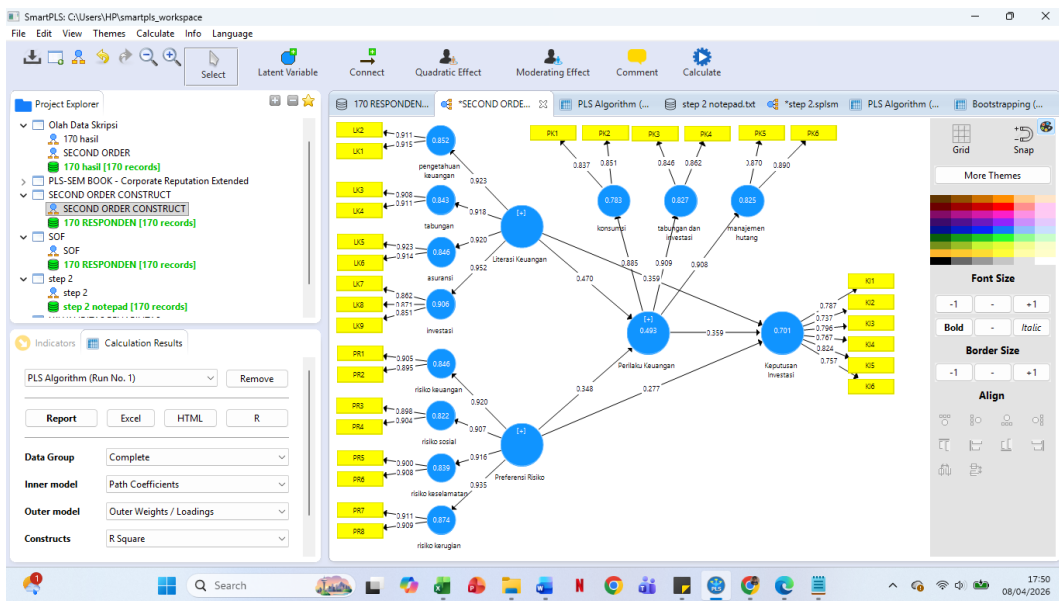
5	4	5	3	3	3
5	5	4	5	4	3
5	3	4	4	4	5
4	4	5	3	4	3
4	4	5	3	4	4
4	3	5	3	4	3
5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4
5	4	3	4	3	5
5	3	4	4	4	3
5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	3
5	4	4	4	4	3
2	1	2	1	1	1
4	3	4	3	3	4
5	4	4	4	5	5
4	3	4	3	3	3
4	4	4	3	4	3
5	5	5	5	5	4
3	3	5	3	5	3
4	5	5	3	4	3
5	2	4	3	4	2
5	4	4	5	4	3
4	4	4	3	3	4
5	5	4	5	4	4
5	4	4	3	3	4
3	3	4	4	3	4
5	5	5	4	4	4
5	4	4	3	4	4
4	3	3	4	3	4
5	5	5	4	4	5
4	4	4	3	3	4
2	2	2	1	2	1
4	5	4	3	3	5
5	3	4	3	3	4
4	3	4	3	3	5
5	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3

4	4	4	5	4	5
5	5	4	4	5	4
3	5	3	3	3	3
5	4	4	4	5	4
4	3	4	5	4	3
5	4	5	4	5	4
4	4	5	4	4	5
5	4	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4
5	3	3	3	4	4
4	4	4	5	5	3
5	4	4	4	4	4
4	4	3	2	3	3
5	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	3
1	2	2	1	1	1
4	3	5	4	4	3
5	4	5	4	5	4
5	4	4	4	4	5
5	4	5	5	5	3
4	5	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
5	5	5	4	4	4
1	2	2	1	1	1
5	4	5	4	5	4
4	3	5	3	5	4
5	5	5	4	5	4
3	3	4	5	3	3
4	3	5	3	4	4
4	4	5	3	4	4
3	3	3	3	3	2
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	3	3
5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	4	5

5	5	5	5	4	4
---	---	---	---	---	---

Lampiran 3 Hasil Olah Data

Outer Model



Outer Loadings

Matrix	Keputusan Inv...	Literasi Keuan...	Perilaku Keuan...	Preferensi Risiko	asuransi	investasi	konsumsi	manajemen h...
LK9						0.851		
LK9		0.810						
PK1							0.837	
PK1			0.732					
PK2							0.851	
PK2			0.761					
PK3								
PK3			0.756					
PK4								
PK4			0.796					

Outer Loadings

Matrix	konsumsi	manajemen h...	pengetahuan k...	risiko kerugian	risiko keselam...	risiko keuangan	risiko sosial	tabungan	tabungan dan ...
	0.837								
	0.851								
									0.846
									0.862

Outer Loadings

Matrix	Keputusan Inv...	Literasi Keuan...	Perilaku Keuan...	Preferensi Risiko	asuransi	investasi	konsumsi	manajemen h...
PK5								0.871
PK5			0.768					
PK6								0.891
PK6			0.829					
PR1								
PR1				0.847				
PR2								
PR2				0.808				
PR3								
PR3				0.806				

Outer Loadings

Matrix	konsumsi	manajemen h...	pengetahuan k...	risiko kerugian	risiko keselam...	risiko keuangan	risiko sosial	tabungan	tabungan dan ...
	0.870								
		0.890							
						0.905			
						0.895			
							0.898		

Outer Loadings

Matrix	konsumsi	manajemen h...	pengetahuan k...	risiko kerugian	risiko keselam...	risiko keuangan	risiko sosial	tabungan	tabungan dan ...
							0.904		
					0.900				
					0.908				
				0.911					
				0.909					

Outer Loadings

Matrix	Keputusan Inv...	Literasi Keuan...	Perilaku Keuan...	Preferensi Risiko	asuransi	investasi	konsumsi	manajemen h.
PR4								
PR4				0.828				
PR5								
PR5				0.811				
PR6								
PR6				0.844				
PR7								
PR7				0.855				
PR8								
PR8				0.846				

Outer Loadings

Matrix	Keputusan Inv...	Literasi Keuan...	Perilaku Keuan...	Preferensi Risiko	asuransi	investasi	konsumsi	manajemen h.
PR5								
PR5				0.811				
PR6								
PR6				0.844				
PR7								
PR7				0.855				
PR8								
PR8				0.846				
LK1								
LK1		0.851						

Outer Loadings

Matrix	konsumsi	manajemen h...	pengetahuan k...	risiko kerugian	risiko keselam...	risiko keuangan	risiko sosial	tabungan	tabungan dan ...
					0.900				
					0.908				
				0.911					
				0.909					
				0.915					

Validitas Diskriminan

Discriminant Validity

	Keputusan Inv...	Literasi Keuan...	Perilaku Keuan...	Preferensi Risiko	asuransi	investasi	konsumsi	manajemen h.
KI1	0.787	0.584	0.545	0.510	0.503	0.556	0.507	0.471
KI2	0.737	0.493	0.520	0.485	0.431	0.482	0.447	0.431
KI3	0.796	0.590	0.640	0.543	0.499	0.579	0.623	0.561
KI4	0.767	0.511	0.596	0.467	0.427	0.490	0.565	0.52
KI5	0.824	0.617	0.611	0.520	0.535	0.598	0.568	0.56
KI6	0.757	0.526	0.544	0.489	0.500	0.519	0.484	0.48
LK2	0.585	0.834	0.522	0.365	0.724	0.771	0.419	0.491
LK2	0.585	0.834	0.522	0.365	0.724	0.771	0.419	0.491
LK3	0.608	0.828	0.559	0.371	0.740	0.727	0.496	0.50
LK3	0.608	0.828	0.559	0.371	0.740	0.727	0.496	0.50

Discriminant Validity

	konsumsi	manajemen h...	pengetahuan k...	risiko kerugian	risiko keselam...	risiko keuangan	risiko sosial	tabungan	tabungan dan ...
0.507	0.470	0.555	0.474	0.448	0.429	0.522	0.555	0.498	
0.447	0.438	0.451	0.476	0.382	0.409	0.516	0.461	0.519	
0.623	0.569	0.545	0.537	0.491	0.486	0.480	0.560	0.541	
0.565	0.521	0.457	0.453	0.388	0.397	0.476	0.522	0.528	
0.568	0.563	0.559	0.501	0.454	0.443	0.510	0.593	0.522	
0.484	0.483	0.481	0.457	0.432	0.434	0.473	0.446	0.503	
0.419	0.498	0.911	0.309	0.373	0.334	0.327	0.700	0.491	
0.419	0.498	0.911	0.309	0.373	0.334	0.327	0.700	0.491	
0.496	0.501	0.722	0.342	0.346	0.352	0.325	0.908	0.514	
0.496	0.501	0.722	0.342	0.346	0.352	0.325	0.908	0.514	

Discriminant Validity

	Keputusan Inv...	Literasi Keuan...	Perilaku Keuan...	Preferensi Risiko	asuransi	investasi	konsumsi	manajemen h.
LK4	0.618	0.841	0.540	0.411	0.704	0.788	0.454	0.531
LK4	0.618	0.841	0.540	0.411	0.704	0.788	0.454	0.531
LK5	0.611	0.869	0.521	0.421	0.923	0.794	0.454	0.461
LK5	0.611	0.869	0.521	0.421	0.923	0.794	0.454	0.461
LK6	0.528	0.820	0.451	0.401	0.914	0.728	0.392	0.39
LK6	0.528	0.820	0.451	0.401	0.914	0.728	0.392	0.39
LK7	0.571	0.830	0.499	0.339	0.764	0.862	0.422	0.44
LK7	0.571	0.830	0.499	0.339	0.764	0.862	0.422	0.44
LK8	0.627	0.820	0.513	0.413	0.683	0.871	0.454	0.47
LK8	0.627	0.820	0.513	0.413	0.683	0.871	0.454	0.47

Discriminant Validity

	konsumsi	manajemen h...	pengetahuan k...	risiko kerugian	risiko keselam...	risiko keuangan	risiko sosial	tabungan	tabungan dan ...
0.454	0.539	0.725	0.353	0.368	0.409	0.382	0.911	0.464	
0.454	0.539	0.725	0.353	0.368	0.409	0.382	0.911	0.464	
0.454	0.469	0.767	0.374	0.410	0.359	0.406	0.753	0.485	
0.454	0.469	0.767	0.374	0.410	0.359	0.406	0.753	0.485	
0.392	0.394	0.720	0.356	0.389	0.375	0.354	0.705	0.433	
0.392	0.394	0.720	0.356	0.389	0.375	0.354	0.705	0.433	
0.422	0.441	0.714	0.301	0.326	0.312	0.305	0.718	0.484	
0.422	0.441	0.714	0.301	0.326	0.312	0.305	0.718	0.484	
0.454	0.472	0.736	0.350	0.388	0.382	0.398	0.720	0.460	
0.454	0.472	0.736	0.350	0.388	0.382	0.398	0.720	0.460	

Discriminant Validity

	Keputusan Inv...	Literasi Keuan...	Perilaku Keuan...	Preferensi Risiko	asuransi	investasi	konsumsi	manajemen h.
LK9	0.592	0.810	0.554	0.374	0.696	0.851	0.463	0.52
LK9	0.592	0.810	0.554	0.374	0.696	0.851	0.463	0.52
PK1	0.540	0.461	0.732	0.358	0.386	0.449	0.837	0.56
PK1	0.540	0.461	0.732	0.358	0.386	0.449	0.837	0.56
PK2	0.617	0.451	0.761	0.495	0.392	0.425	0.851	0.60
PK2	0.617	0.451	0.761	0.495	0.392	0.425	0.851	0.60
PK3	0.560	0.447	0.756	0.419	0.365	0.419	0.590	0.61
PK3	0.560	0.447	0.756	0.419	0.365	0.419	0.590	0.61
PK4	0.576	0.541	0.796	0.528	0.487	0.534	0.624	0.66
PK4	0.576	0.541	0.796	0.528	0.487	0.534	0.624	0.66

Discriminant Validity

	konsumsi	manajemen h...	pengetahuan k...	risiko kerugian	risiko keselam...	risiko keuangan	risiko sosial	tabungan	tabungan dan ...
0.463	0.527	0.710	0.365	0.337	0.306	0.364	0.716	0.504	
0.463	0.527	0.710	0.365	0.337	0.306	0.364	0.716	0.504	
0.837	0.564	0.444	0.368	0.344	0.304	0.296	0.429	0.594	
0.837	0.564	0.444	0.368	0.344	0.304	0.296	0.429	0.594	
0.851	0.609	0.408	0.478	0.425	0.451	0.462	0.452	0.606	
0.851	0.609	0.408	0.478	0.425	0.451	0.462	0.452	0.606	
0.590	0.611	0.434	0.422	0.390	0.362	0.363	0.444	0.846	
0.590	0.611	0.434	0.422	0.390	0.362	0.363	0.444	0.846	
0.624	0.662	0.508	0.490	0.506	0.474	0.469	0.473	0.862	
0.624	0.662	0.508	0.490	0.506	0.474	0.469	0.473	0.862	

Discriminant Validity

	Keputusan Inv...	Literasi Keuan...	Perilaku Keuan...	Preferensi Risiko	asuransi	investasi	konsumsi	manajemen h.
PK5	0.589	0.497	0.768	0.382	0.397	0.477	0.570	0.871
PK5	0.589	0.497	0.768	0.382	0.397	0.477	0.570	0.871
PK6	0.564	0.526	0.829	0.436	0.431	0.502	0.651	0.891
PK6	0.564	0.526	0.829	0.436	0.431	0.502	0.651	0.891
PR1	0.501	0.401	0.447	0.847	0.368	0.374	0.380	0.38
PR1	0.501	0.401	0.447	0.847	0.368	0.374	0.380	0.38
PR2	0.502	0.363	0.454	0.808	0.350	0.321	0.429	0.36
PR2	0.502	0.363	0.454	0.808	0.350	0.321	0.429	0.36
PR3	0.609	0.425	0.459	0.806	0.418	0.409	0.435	0.37
PR3	0.609	0.425	0.459	0.806	0.418	0.409	0.435	0.37

Discriminant Validity

	Keputusan Inv...	Literasi Keuan...	Perilaku Keuan...	Preferensi Risiko	asuransi	investasi	konsumsi	manajemen h...
PR4	0.538	0.349	0.442	0.828	0.330	0.335	0.379	0.371
PR4	0.538	0.349	0.442	0.828	0.330	0.335	0.379	0.371
PR5	0.432	0.348	0.384	0.811	0.363	0.307	0.327	0.311
PR5	0.432	0.348	0.384	0.811	0.363	0.307	0.327	0.311
PR6	0.573	0.443	0.555	0.844	0.422	0.425	0.495	0.45
PR6	0.573	0.443	0.555	0.844	0.422	0.425	0.495	0.45
PR7	0.537	0.318	0.469	0.855	0.318	0.295	0.437	0.371
PR7	0.537	0.318	0.469	0.855	0.318	0.295	0.437	0.371
PR8	0.594	0.424	0.537	0.846	0.406	0.421	0.478	0.46
PR8	0.594	0.424	0.537	0.846	0.406	0.421	0.478	0.46

Discriminant Validity

konsumsi	manajemen h...	pengetahuan k...	risiko kerugian	risiko keselam...	risiko keuangan	risiko sosial	tabungan	tabungan dan ...
0.379	0.370	0.320	0.736	0.696	0.715	0.904	0.309	0.446
0.379	0.370	0.320	0.736	0.696	0.715	0.904	0.309	0.446
0.327	0.316	0.311	0.703	0.900	0.726	0.662	0.318	0.394
0.327	0.316	0.311	0.703	0.900	0.726	0.662	0.318	0.394
0.495	0.454	0.408	0.784	0.908	0.736	0.671	0.389	0.554
0.495	0.454	0.408	0.784	0.908	0.736	0.671	0.389	0.554
0.437	0.370	0.269	0.911	0.770	0.726	0.733	0.301	0.462
0.437	0.370	0.269	0.911	0.770	0.726	0.733	0.301	0.462
0.478	0.461	0.346	0.909	0.728	0.717	0.749	0.394	0.512
0.478	0.461	0.346	0.909	0.728	0.717	0.749	0.394	0.512

Discriminant Validity

	Keputusan Inv...	Literasi Keuan...	Perilaku Keuan...	Preferensi Risiko	asuransi	investasi	konsumsi	manajemen h...
PR5	0.432	0.348	0.384	0.811	0.363	0.307	0.327	0.311
PR5	0.432	0.348	0.384	0.811	0.363	0.307	0.327	0.311
PR6	0.573	0.443	0.555	0.844	0.422	0.425	0.495	0.45
PR6	0.573	0.443	0.555	0.844	0.422	0.425	0.495	0.45
PR7	0.537	0.318	0.469	0.855	0.318	0.295	0.437	0.371
PR7	0.537	0.318	0.469	0.855	0.318	0.295	0.437	0.371
PR8	0.594	0.424	0.537	0.846	0.406	0.421	0.478	0.46
PR8	0.594	0.424	0.537	0.846	0.406	0.421	0.478	0.46
LK1	0.610	0.851	0.571	0.376	0.755	0.756	0.501	0.52
LK1	0.610	0.851	0.571	0.376	0.755	0.756	0.501	0.52

Discriminant Validity

konsumsi	manajemen h...	pengetahuan k...	risiko kerugian	risiko keselam...	risiko keuangan	risiko sosial	tabungan	tabungan dan ...
0.327	0.316	0.311	0.703	0.900	0.726	0.662	0.318	0.394
0.327	0.316	0.311	0.703	0.900	0.726	0.662	0.318	0.394
0.495	0.454	0.408	0.784	0.908	0.736	0.671	0.389	0.554
0.495	0.454	0.408	0.784	0.908	0.736	0.671	0.389	0.554
0.437	0.370	0.269	0.911	0.770	0.726	0.733	0.301	0.462
0.437	0.370	0.269	0.911	0.770	0.726	0.733	0.301	0.462
0.478	0.461	0.346	0.909	0.728	0.717	0.749	0.394	0.512
0.478	0.461	0.346	0.909	0.728	0.717	0.749	0.394	0.512
0.501	0.522	0.915	0.309	0.355	0.361	0.358	0.754	0.519
0.501	0.522	0.915	0.309	0.355	0.361	0.358	0.754	0.519

AVE (Average Variance Extracted), cronchbach's alpha dan composite reliability

Construct Reliability and Validity					Construct Reliability and Validity				
Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average V	Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average V
	Cronbach's AL...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...		Cronbach's AL...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
Keputusan Inve...	0.870	0.873	0.902	0.606	asuransi	0.815	0.817	0.915	0.844
Literasi Keuang...	0.945	0.946	0.954	0.695	investasi	0.826	0.827	0.896	0.742
Perilaku Keuan...	0.866	0.867	0.900	0.600	konsumsi	0.596	0.596	0.832	0.712
Preferensi Risiko	0.936	0.936	0.947	0.690	manajemen hu...	0.710	0.713	0.873	0.775
asuransi	0.815	0.817	0.915	0.844	pengetahuan k...	0.801	0.801	0.909	0.834
investasi	0.826	0.827	0.896	0.742	risiko kerugian	0.792	0.792	0.906	0.828
konsumsi	0.596	0.596	0.832	0.712	risiko keselama...	0.775	0.776	0.899	0.817
manajemen hu...	0.710	0.713	0.873	0.775	risiko keuangan	0.765	0.767	0.895	0.810
pengetahuan k...	0.801	0.801	0.909	0.834	risiko sosial	0.768	0.768	0.896	0.812
risiko kerugian	0.792	0.792	0.906	0.828	tabungan	0.790	0.790	0.905	0.826
risiko keselama...	0.775	0.776	0.899	0.817	tabungan dan i...	0.629	0.630	0.843	0.729

Inner Model

R-Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjus...
Keputusan Investasi	0.702	0.696
Perilaku Keuangan	0.493	0.487

Model Fit

Model Fit		
Fit Summary	rms Theta	
	Saturated Model	Estimated Mo...
SRMR	0.044	0.044
d_ULS	0.298	0.298
d_G	0.233	0.233
Chi-Square	232.325	232.325
NFI	0.905	0.905

Effect Size (F2)

f Square

	Keputusan Inv...	Literasi Keuan...	Perilaku Keuan...	Preferensi Risiko
Keputusan Investasi				
Literasi Keuangan	0.251		0.342	
Perilaku Keuangan	0.220			
Preferensi Risiko	0.171		0.189	

Path Coefficients

Pengaruh langsung

Path Coefficients

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.357	0.359	0.059	6.061	0.000
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.469	0.462	0.058	8.030	0.000
Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0.360	0.355	0.063	5.744	0.000
Preferensi Risiko -> Keputusan Investasi	0.278	0.280	0.057	4.836	0.000
Preferensi Risiko -> Perilaku Keuangan	0.349	0.345	0.063	5.547	0.000

Pengaruh Tidak Langsung

Specific Indirect Effects

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0.169	0.165	0.041	4.136	0.000
Preferensi Risiko -> Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0.126	0.122	0.030	4.225	0.000

Lampiran 4 Bebas Plagiarisme

12/21/25, 11:28 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
 NIP : 198710022015032004
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Mochamad Nanda Ashi'fa
 NIM : 210501110164
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PREFERENSI RISIKO, TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi pada Investor Generasi Z di Kota Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	19%	14%	23%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Desember 2025
 UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 5 Bukti Konsultasi

12/21/25, 11:29 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210501110164
 Nama : Mochamad Nanda Ashi'fa
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Manajemen
 Dosen Pembimbing : Fitriyah, MM
 Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PREFERENSI RISIKO, TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi pada Investor Generasi Z di Kota Malang)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	21 November 2024	Bimbingan proposal tanggal 21 November 2024	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	27 November 2024	Revisi latar belakang penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	30 November 2024	Konsultasi bab 2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	5 Mei 2025	revisi hipotesis penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	8 Mei 2025	Tabel Penelitian terdahulu	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	13 Mei 2025	konsultasi bab 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	19 Mei 2025	Revisi tabel definisi operasional variabel, penyesuaian template penulisan, dan turnitin	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	27 Mei 2025	finalisasi bab 1-3, ACC PROPOSAL	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	30 September 2025	Konsultasi Revisi Seminar Proposal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	11 November 2025	Konsultasi Bab 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

12/21/25, 11:29 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

11	14 November 2025	uji validitas dan reliabilitas item pernyataan	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	26 November 2025	Konsultasi hasil uji instrumen	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	1 Desember 2025	Revisi format penulisan	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
14	4 Desember 2025	konsultasi bab 4-5	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
15	8 Desember 2025	Konsultasi keseluruhan bab 1-5	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
16	17 Desember 2025	ACC Skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Fitriyah, MM

Lampiran 6 Data Diri Pribadi**BIODATA PENELITIAN**

Nama Lengkap : Mochamad Nanda Ashi'fa
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 6 September 2002
Alamat Asal : Jl. Sersan Suharmaji No.2, Kediri, Jawa Timur.
Alamat Domisili : Jalan Sunan Kalijaga No. 18, Dinoyo
Telepon/HP : 081231833895
Email : mochamadnandaashifa@gmail.com

Pendidikan Formal

2021-2025 : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN
Maulana Malik Ibrahim
2018-2021 : SMAN 1 Kediri
2015-2018 : SMPN 3 Kediri
2012-2018 : SDN Manisrenggo

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN